

**cicak di
dinding**

Redaksi Cak Di Dinding

Para Penulis

Pdt. Basa Hutabarat, Pdt. Martongo Sitinjak, Pdt. Trinitati Siahaan, Pdt. Tumpal Sitio, Dr.Ferdinand Nainggolan, St.Roland Samosir, St.B.A.Sihombing, Sean Tambun, Dargo Hutagaol, Sahat Gultom.

Editor

Sahat Gultom

Cover

Astrid Simanjuntak

Pesan Si Cak

*Jika anda rindu untuk menuliskan renungan anda untuk dibagikan kepada jemaat, silahkan kirimkan tulisan anda ke **admin@hkbps.com**. Semua kritik dan saran juga selalu kami nantikan dan nikmati. Silahkan meng-copy dan memperbanyak tulisan maupun mengutipnya dengan atau tanpa ijin penulis, semoga Kabar Baik semakin menyebarkan meluas bagi dunia yang mulai penuh dengan kabar buruk. Jadilah pembawa Kabar Baik.*

Panduan Membaca Cacak

1. Buku ini adalah panduan untuk membantu pembaca dalam membaca Alkitab. Jadi yang terpenting adalah mengerti dan menikmati Firman Tuhan yang tertulis dalam Alkitab.
2. Waktu terbaik untuk membacanya adalah pagi hari sebelum memulai aktivitas kita sehari-hari. Dengan mengisi kepala dan hati kita dengan Firman Tuhan, maka Sabda Tuhanlah yang menjadi pedoman kita dalam menjalani kehidupan di hari ini maupun dihari-hari mendatang.
3. Ajaklah suami, istri, anak atau teman anda untuk bersama-sama membaca dan merenungkannya.
4. Berdoa dan bernyanyilah sebelum membaca ayat-ayat renungan ini.
5. Bacalah ayat yang tertera untuk hari itu, lebih baik lagi jika anda membaca ayat-ayat sebelum dan sesudahnya yang berada pada satu pasal, agar bisa mengerti lebih baik dari maksud ayat tersebut.
6. Renungkanlah dan bagikan kesan anda akan ayat tersebut. Jika anda sendirian ingat dan renungkanlah dalam waktu teduh anda.
7. Tutuplah dengan berdoa bersama, agar Tuhan memimpin anda pada hari ini.
8. Selamat beraktivitas, Tuhan beserta anda dan saya.

"Kecil itu indah

Besar itu sukacita "

Tuhan Bertindak

Yesaya 1: 25 : Aku akan bertindak terhadap engkau: Aku akan memurnikan perakmu dengan garam soda, dan akan menyingkirkan segala timah dari padanya.

Seorang pemburu tersesat di hutan bersalju. Rasa dingin tidak tertahankan. Si pemburu perlu tambahan mantel hangat. Tanpa disengaja, si pemburu bertemu dengan seekor beruang. Dia segera mengacungkan senjatanya ke arah beruang dan segera akan menembakkannya. Si beruang yang telah terancam itu berkata, "Hai Pak pemburu, tolong jangan buru-buru. Sebelum engkau membunuhku, bolehkah aku bertanya sesuatu?" Sambil berpikir sejenak, pemburu lalu berkata, "Hmm, baiklah. Apa yang ingin kamu tanyakan?" "Sebenarnya, apa yang Bapak perlukan dari aku?". "Hmm, saya perlu kulit bulumu untuk kujadikan mantel hangat. Aku hampir tidak kuat menahan rasa dingin ini". "Kalau begitu, bagaimana kalau saya menawarkan sesuatu? Saat ini kamu sedang kedinginan, dan saya sangat kelaparan. Bagaimana jika saya memberikanmu kulit dan buluku untuk menghangatkan tubuhmu dan kamu memberiku makan agar aku kenyang?". Si pemburu berpikir sejenak dan apa yang terjadi kemudian? Si beruang nampak duduk sambil mengelus-elus perutnya yang kekenyangan. Dia telah mendapatkan makanan dan si pemburu mendapatkan kehangatan di dalam perut si beruang.

Sering manusia membuka kesempatan kepada si iblis. Terjadi kompromi yang sudah pasti menguntungkan pihak iblis, namun manusia tidak pernah menyadarinya. Hal yang sama terjadi kepada Bangsa Israel, meskipun dengan alasan yang berbeda. Harta, kekayaan, kuasa dan kemakmuran telah membuat Bangsa itu dan para pemimpinnya berbuat seolah-olah mereka bukan kepunyaan Allah. Pekerjaan-pekerjaan kedaginganlah yang mereka kerjakan. Keserakahan, kekejaman dan penindasan serta ketidakadilan yang diutamakan. Mereka lupa bahwa dahulu mereka diperbudak dan melarat lalu Tuhanlah yang telah melepaskan mereka sehingga mereka mendapatkan kemakmuran.

Kesadaran akan keberadaan dan kehadiran Tuhan di dalam hidup manusia akan mempengaruhi cara pandang dan tindakan manusia itu sendiri. Sudahkah anda sadar bahwa Roh Tuhan bersemayam didalam diri kita ? Jangan lengah dan memberi kesempatan untuk memberi tempat tersebut kepada iblis. Tuhan memberkati

[Saat Beribadah]

Bahan bacaan/Epistel: Kisah Rasul 2: 37 – 41
Khotbah : Yeremia 7: 1 – 7

Penjelasan Epistel

1. Rasul Petrus mengajak jemaatnya agar mau memberikan dibaptis agar sekaligus mereka menerima pengampunan dosa dan dengan demikian menerima karunia Roh Kudus. Ketika menyatakan diri dibaptis, berarti ada keinginan untuk bertobat. Mengubah diri dari kehidupan lama menjadi baru.
2. Perlu dimengerti bahwa pekerjaan Roh Kudus adalah sama dengan pekerjaan Tuhan Yesus. Oleh karena itu, Tuhan tidak pernah menginginkan dosa mengikat kehidupan kita terus menerus. Bahkan Tuhan menginginkan kembalinya manusia ke jalan yang benar.
3. Hayatilah akan pekerjaan Tuhan, sehingga kita dapat menikmati karunia yang disampaikanNya.



Will It Be Nice to Follow Jesus?

Lukas 9: 57b - Aku akan mengikut Engkau, kemana saja Engkau pergi.

Ketika kita merenungkan tentang hal mengikut Yesus, kita akan teringat dengan lagu anak Sekolah Minggu yang berkata : "Mengikut Yesus keputusanku, mengikut Yesus Keputusanku, Ku tak ingkar, ku tak ingkar" Kelihatannya mudah pada saat kita memutuskan untuk mengikut Yesus tetapi pada kenyataannya tidak semudah itu. Dalam perikop di atas (Luk. 9:57-62), diceritakan ada tiga orang yang mau ikut Yesus.

Mengikuti Yesus adalah pilihan yang mensyaratkan kita menyangkal diri, memikul salib dan merelakan segala-galanya bagi Tuhan. Syarat-syarat itu dirangkum Yesus dalam satu pilihan yang menggetarkan: kehilangan nyawa demi Dia. Dengan kehilangan nyawa, seseorang malah memiliki kehidupan. Abraham, tokoh iman kita, merelakan segala-galanya, bahkan anak semata wayangnya untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Akhirnya, dia mendapatkan anugerah istimewa, menjadi bapa bangsa-bangsa yang banyaknya bagaikan bintang di langit dan pasir di laut. Karena kesetiaan dan kerelaannya, Abraham mendapat rahmat yang berlimpah-limpah. Yesus tidak salah jika Ia menjanjikan kepada torang-orang yang memilih untuk mengikuti Dia dengan radikal bahwa mereka akan mendapat upah seratus kali lipat.

Mengikut Yesus sebagai gembala, berarti kita menempatkan diri sebagai domba-domba yang mengikuti Dia dari belakang karena mengenal suaraNya (Yohanes 10:3-5). Domba-domba tidak perlu diikat agar tidak terlepas dari penggembalaan, karena dengan mengenal suara gembala, mereka pasti mengikutinya. Hendaknya kita bersikap mau mendengarkan suara Firman Tuhan yang menggembalakan kita, yaitu Firman yang dibukakan rahasianya (Why.22:7, 10), sehingga kita berbahagia dan tidak akan terbawa mengikuti gembala asing.

Mengikut Tuhan sebagai pokok anggur yang benar berarti mau tinggal di dalam Dia (Yoh.1:36-39), yang digambarkan seperti ranting-ranting yang selalu melekat pada pokok anggur (Yoh. 15:1-8). Bila kita mau

tinggal di dalam Tuhan dan Tuhan di dalam kita, berarti kita harus menyatu di dalam kuasa Firman sehingga apa saja yang kita minta kepada-Nya pasti akan menerimanya, sama seperti ranting yang selalu melekat pada pokok anggur akan dapat berbuah.

Betapa bahagianya bila dari dalam kehidupan kita akan membuahkan buah yang manis.

Will it be nice to follow Jesus? Tentu saja.

Selasa, 4 November 2008

[Saat Berdoa]

Yesaya 30: 15 - Sebab beginilah Firman Tuhan Allah, yang Mahakudus, Allah Israel: Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu. Tetapi kamu enggan.

Topik Doa

1. Mohon Roh Kudus membersihkan hati dan menjaga kekudusan motivasi kita sebagai anak-anakNya
2. Bertahan agar tetap tenang menghadapi segala pergumulan, penderitaan maupun hinaan.
3. Tetap percaya pada Keadilan Tuhan yang dapat mengubah segalanya sesuai dengan kehendakNya.

Nyanyian

BE No.175: 2, 3 "Tu dia, ho na loja I"

Pasahat arsak ni roham tu Tuhan jesus i
Sai boan ma sude dosam tu Sipangolu i
Ole tutu, sai ro ma ho

Terjepit

1 Samuel 30 : 6 - Dan Daud sangat terjepit, karena rakyat mengatakan hendak melempari dia dengan batu. Seluruh rakyat itu telah pedih hati, masing-masing karena anaknya laki-laki dan perempuan. Tetapi Daud menguatkan kepercayaannya kepada TUHAN, Allahnya.

Pernahkan anda merasa sangat terjepit? Terjepit dengan keadaan yang sangat menyedihkan, susah hati teramat sangat, bahkan menangis sudah kehabisan air mata. Pasti umumnya kita semakin bingung, apalagi ketika saat itu kita mengharapkan sebuah hiburan malah yang datang adalah penghinaan. Sakit pasti bukan? Kemanakah kita harus mengadu? Apa lagi yang harus kita lakukan?

Daud pernah merasakan hal tersebut. Dalam bacaan di 1 Samuel 30, Kota Ziklag tempat dia tinggal bersama orang-orangnya habis dibakar. Harta bendanya hilang dirampas terlebih lagi istri dan keluarganya dibawa lari oleh orang Amalek. Daud menangis dengan nyaring, sampai saat ia tidak sanggup lagi menangis (ayat 4). Dalam kesedihannya, orang-orang disekitarnya malah menyalahkan Daud dan ingin membunuhnya karena menganggap ini adalah kesalahan Daud. Betapa susahnyanya Daud saat itu, tidak ada satupun seperti yang berpihak kepadanya. Seperti habis jatuh lalu tertimpa tangga pula. Bisa saja dia balik marah kepada orang-orangnya dan putus asa, namun saat itu Daud sebagai pemimpin ingat akan Tuhan Allah yang selalu menyertainya dalam setiap perjalanan hidupnya sampai ke Ziklag. Dia menguatkan hati orang-orangnya dan mengajak mereka untuk percaya kepada Tuhan, Allahnya. Akhirnya di akhir pasal ini, Daud berhasil mengambil kembali istri dan keluarga dari orang-orangnya serta mengalahkan orang Amalek. Keputusan yang amat bijak dengan mengingat kembali kepercayaannya kepada Tuhan Allah.

Jika saat ini anda sedang terjepit, dalam keadaan yang sulit dan seakan tanpa harap; diamlah sejenak dan kuatkanlah kepercayaan anda kembali kepada Tuhan, Allah kita. Dia yang menyelamatkan Daud dalam keadaan terjepit, Dia juga Allah kita yang mendengar doa-doa kita. Dalam keadaan terjepit, diharapkan dari kita agar lebih sungguh-sungguh mengandalkan Tuhan, bukan pikiran-pikiran yang membuat kita terjerat dalam kemarahan atau kebingungan.

Dengan diam, Tuhan akan lebih leluasa memainkan peranannya dan kita sendiripun akan dapat merasakan ketenangan serta berpikir lebih jernih untuk bertindak sesuai dengan kehendaknya. Tuhan memberkati

Kamis, 6 November 2008

[Saat Berdoa]

2 Korintus 4: 16 - Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.

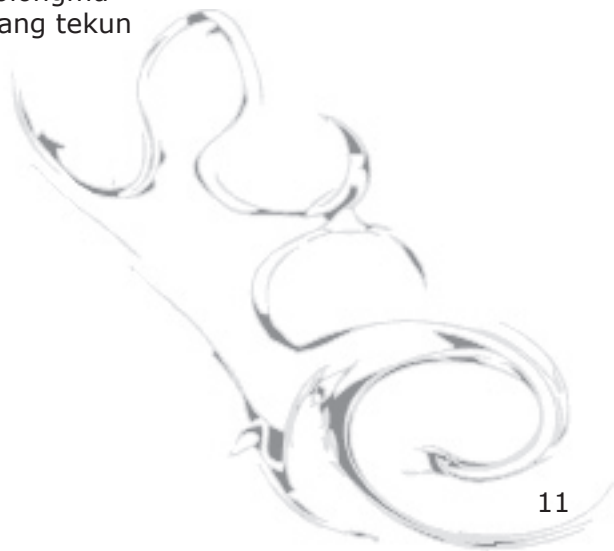
Topik Doa

1. Tuhan memberi kekuatan yang diperlukan oleh para Pelayannya yang mau melayani di jemaat masing-masing.
2. Para orang tua khususnya yang sedang sakit-sakitan agar Tuhan tetap memegang dan membaharui iman mereka.
3. Panitia Natal di masing-masing jemaat agar lebih mengkonsentrasikan diri dalam memuliakan Tuhan.

Nyanyian

KJ No.417: 2 "Serahkan pada Tuhan"

Hendaklah kau percaya kepada Tuhanmu
Niscaya kau bahagia, kerjamu pun teguh
Usahamu sendiri, takkan menolongmu
Tuhanmu mengingini doamu yang tekun



Bukan Hak Saya

I Samuel 26: 9- Jangan musnahkan dia, sebab siapakah yang dapat menjamah orang yang diurapi Tuhan, dan bebas dari hukuman?

Bila seseorang sedang marah kepada seorang lainnya, pastilah hendak melakukan apa saja agar lawannya tersebut kalah dan tak dapat berkutik lagi. Beberapa orang tua, tatkala kemarahan memuncak kepada anaknya, dia mau memukul atau apa saja yang memuaskan hatinya agar terlepas kemarahan tersebut. Namun ketika anaknya tersebut sedang tidur, si orang tua tidak mau berbuat apa-apa, bahkan sebaliknya ia merasa menyesal karena telah memukul atau memarahi anaknya tersebut.

Biasanya, ketika seseorang sedang tidur terpancar keaslian dari sanubarinya. Itu sebabnya jarang sekali ada orang yang memukul lawannya pada saat lawannya tersebut sedang tidur. Sangat gampang membunuh seseorang yang sedang tidur sebab tidak akan ada perlawanan. Namun Daud melarang Abisai membunuh Raja Saul yang sedang tidur nyenyak. Alasan Daud ialah bahwa Saul adalah orang yang diurapi oleh Tuhan. Daud juga mengajar Abisai agar tidak membunuh seseorang yang tidak dapat melawan apalagi orang yang diurapi oleh Tuhan. Jika ada kesalahan dari orang yang diurapi oleh Tuhan tersebut, Tuhan sendiri yang akan berperkara dan menanggungkan kemarahan kepadanya. Bukan hak kita untuk menghakimi seseorang.

Tiap orang percaya tidak akan membunuh baik secara nyata maupun tidak nyata (misalnya membunuh dengan kata-kata; memfitnah, menggosipkan). Sebab masih ada Tuhan yang dapat menghakimi dan membalaskan segalanya kepada orang tersebut. Cukuplah kita memperingati kesalahannya namun tidak mencari-cari jalan untuk membunuh apalagi menghabiskan nyawanya. Jangan biarkan tangan kita dikotori oleh perbuatan-perbuatan jahat, melainkan biarkan tangan kita melakukan perbuatan-perbuatan baik yang mengagungkan namanya. Tuhan memberkati.

Kasih Yang Nyata

Yohanes 15:13 - Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Jika seseorang datang kepada anda dan mengatakan berulang kali keinginannya atau mengasihi anda, tapi saat anda meminta pertolongannya dia hanya mau menolong dengan kata kata padahal dia mampu melakukannya, tentu anda akan menganggapnya seorang pembohong bukan? Jika Allah kita berkata Dia mengasihi kita tapi tidak pernah melakukan tindakan yang nyata, kasihNya tidaklah nyata dan sia sia seluruh pujian dan doa doa kita kepadaNya. Tapi Tuhan Allah menunjukkan kasihNya dengan tindakan nyata saat Dia memberikan AnakNya yang tunggal untuk mati bagi kita, orang orang yang dikasihiNya.

Yesus Kristus tidak menjadi agung jika hanya berkotbah dan berkeliling menyebarkan kabar baik. Dia menjadi bukti nyata kasih Allah dan kasihNya ketika Dia memilih taat sampai mati untuk kesalahan manusia yang bukan merupakan kesalahanNya. Untuk tindakan kasihNya yang agung itulah, maka kita bersyukur dan memiliki pengharapan lagi.

Jika Allah sudah mengajarkan dan mempraktekkan kasihNya kepada kita, sudahkah kita juga mencontohnya dan melakukan kasih yang sering kita ucapkan dengan kata kata dan sering kita lagukan dalam nyanyian kita? Sudahkah kasih kita menjadi nyata dalam tindakan dan dirasakan oleh orang orang sekitar kita. Tuhan Yesus tentu mencontohkan kasihNya agar kita yang dikasihiNya mau ikut meneladani tindakanNya.

Ingatlah kasih agung yang sudah anda nikmati didalam Kristus untuk menguatkan kita mewujudkan kasih itu dalam tindakan kita bagi sesama kita sekarang juga. Tiap orang dapat melakukannya, asalkan kita mempunyai tekad dan membuka sedikit pintu hati kita untuk menghayati apa yang telah Yesus lakukan dalam diri kita dan dalam diri keluarga kita masing-masing. Tuhan memberkati.

[Saat Beribadah]

Bacaan/Epistel : *Ulangan 10: 12-22*
Khotbah : *Yohanes 4: 21 - 24*

Penjelasan Epistel

1. Sebagai orang yang dipilih oleh Tuhan dan menamakan dirinya sebagai pengikut Kristus (Kristen), sepantasnyalah menaati apa yang diFirmankan Tuhan.
2. Apa yang dikatakan atau diucapkan sesuai dengan apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena Firman yang disampaikan Tuhan bukan sekedar untuk dikatakan tetapi dihidupi dan dilakukan.
3. Allah mengajak kita untuk bersaksi. Kesaksian adalah tanda bahwa manusia menghayati apa yang dikehendaki oleh Tuhan. Bersaksi bukanlah membanggakan diri sendiri, namun membanggakan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Sungai Kasih

1 Petrus 4:10 - Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.

Jika kita perhatikan, semakin panjang aliran sebuah sungai, maka semakin banyak tumbuhan dan mahluk hidup lain yang tumbuh dan hidup subur di tepi alirannya. Banyak kehidupan yang tumbuh karena adanya aliran air sungai tersebut. Sebaliknya jika aliran sungai di bendung, sungai tersebut akan menjadi keruh bahkan jika hujan datang mengakibatkan airnya meluap dan mengakibatkan banjir bagi sekitarnya. Bukan kehidupan tapi malah petaka oleh karena airnya tidak mengalir. Seperti itulah juga kehidupan kita beserta kasih Kristus yang kita terima.

Petrus mengatakan kasih karunia Tuhan yang diberikan kepada kita bukan untuk kita bendung dan ditahan-tahan. Seperti sungai, kasih itu harus dialirkan kepada orang lain agar mereka juga merasakan kesenangan kasih itu dan menikmati nya oleh karena kehadiran kita.

Seperti sungai juga, kehidupan yang memberi dan melayani akan menjernihkan diri kita sendiri juga menjadi bening, transparan dan menyegarkan. Semakin memberi dan melayani semakin panjang aliran sungai kita dan semakin banyak orang yang tersegarkan. Sebaliknya semakin kita menunda-nunda untuk menjadi berkat dan hanya memikirkan diri sendiri, kita akan menjadi seperti saluran air yang mampet/macet, yang akhirnya menjadi keruh dan kotor karena airnya tidak mengalir.

Sudah seberapa panjang aliran sungai anda ? Jika anda ingin seperti sungai yang memberi banyak kesegaran bagi orang lain, mulailah mengalirkan kasih Tuhan lewat anda sekarang juga.

[Saat Berdoa]

Pengkhotbah 12: 13- Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintahNya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.

Topik Doa

1. Dengan takut kepada Tuhan berarti kita dapat mengalahkan keinginan-keinginan daging yang selalu dominan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengandalkan Tuhan serta bersandar pada kekuatannya untuk kehidupan serta masa depanmu.
3. Para pelaku Hukum, Politisi dan pengusaha tidak sekedar mengandalkan pikiran sendiri namun mengutamakan hikmat Tuhan.

Nyanyian

Lagu, "Sperti Rusa Rindu sungaimu"

Sperti rusa rindu sngaiMu jiwaku rindu Engkau
Kaulah Tuhan hasrat hatiku, kurindu menyembahMu
Engkau kekuatan dan perisaiku. KepadaMu rohku berserah
Kaulah Tuhan hasrat hatiku, kurindu menyembahMu

Melawan Kejahatan

Efesus 6: 12- Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat dari dunia.

Marthin Luther mengatakan dalam Buku Ende No.117 "Ianggo musu I, ima sibolis I". Musuh kita yang paling utama dan seharusnya dikalahkan adalah iblis. Iblis bekerja dimana saja, kapan saja dan bagi siapa saja. Iblis bisa datang dalam bentuk kelembutan dan juga kekerasan. Ia memakai segala cara untuk menjauhkan manusia dari jalan dan kehendak Kristus.

Perjuangan kita saat ini adalah mengalahkan si iblis yang berada pada para pemerintah, penguasa dan penghulu maupun roh-roh jahat duniawi. Pantas jika Paulus mengatakan hal ini. Sebab dikala seseorang sudah mulai menguasai orang lain baik dengan kekayaan maupun dengan jabatannya, itulah awal si iblis merasuki kehidupannya dan menyebarkan kejahatannya.

Dunia modern saat ini ditandai dengan persaingan. Negara yang satu dapat menjatuhkan Negara yang lain tanpa memperhitungkan nasib orang banyak yang akan menjadi melarat akibat perbuatannya. Agama yang satu dapat memburuk-burukkan agama yang lain tanpa memperhitungkan dampaknya bagi kejiwaan generasi muda ataupun anak-anak. Roh-roh yang seperti inilah yang harus kita kalahkan dan berjuang untuk keluar dari keadaan sedemikian.

Allah telah memperlengkapi kita dengan berbagai perlengkapan rohani yakni berikatpinggangan kebenaran; berbajuzirahkan keadilan; berkasutkan kerelaan; serta beriman. Dengan mengatakan kebenaran kita telah mengalahkan selangkah si iblis. Dengan bertindak adil terhadap sesama, kita telah menolak tindakan iblis yang selalu merusak keadilan. Dengan sikap yang rela melakukan kehendak Tuhan, iblis telah menyingkir dari kehidupan kita. Kebenaran; Keadilan dan Kerelaan adalah gaya hidup orang beriman.

Kita membutuhkan teman untuk mengalahkan kejahatan dunia ini. Persekutuan umat yang percaya kepada Tuhan, yang menampilkan kebenaran, keadilan dan kerelaan serta beriman teguh adalah persekutuan yang cocok untuk mengalahkan kejahatan dunia ini. Tuhan memberkati.

Kamis, 13 November 2008

[Saat Berdoa]

Roma 12: 1 Karena itu saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Topik Doa

1. Roh Kudus menjaga kemurnian hati setiap anak-anakNya hidup dalam dunia modern yang penuh dengan kekuatan teknologi.
2. Setiap orang percaya tidak jatuh dalam pergaulan bebas yang mencemarkan kekudusan tubuhnya.
3. Tuhan memberkati pekerjaan setiap anak-anakNya dan menyentuh hati anak-anakNya agar lebih terbuka melayani di tengah jemaatNya

Nyanyian

KJ NO.441 "Kuingin menyerahkan"

Kuingin menyerahkan seluruh hidupku,
sekalipun tak layak kepada Tuhanku
Kubunuh keinginan dan hasrat hatiku,
supaya hanya Tuhan mengisi hidupku

Karena Bertemu Kristus

2 Korintus 5: 16- Sebab itu kami tidak lagi menilai seorang jugapun menurut ukuran manusia. Dan jika kami pernah menilai Kristus menurut ukuran manusia, sekarang kami tidak lagi menilai-Nya demikian.

Paulus mengalami cara pandang yang berbeda setelah bertemu dengan Yesus Kristus. Seorang yang bersemangat menentang para pengikut Kristus menjadi seorang yang bersemangat memberitakan Yesus Kristus. Dahulu dia menilai seseorang ukuran manusia, sekarang dia menilai seseorang menurut ukuran Kristus.

Perjumpaan dengan Yesus Kristus adalah perjumpaan yang mengubah cara pandang manusia terhadap sesama manusia. Perubahan itu terjadi sebab setiap orang yang bertemu dengan Kristus akan mengalami kasih Kristus. Kasih itu pula menjadi kekuatan seseorang untuk berhadapan dengan sesama manusia.

Manusia mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Setiap orang mempunyai pertumbuhan sendiri-sendiri dalam dirinya. Dan ada pula kecenderungan manusia melihat dirinya sebagai yang paling sempurna, sehingga dia selalu menilai orang lain sesuai dengan pengalaman dan keinginannya sendiri. Cara penilaian yang sedemikian cenderung melahirkan penilaian yang salah yang berujung pada perselisihan dan perpisahan. Untuk menilai kehidupan seseorang baik atau buruk, benar atau salah hanya dapat diukur dari kasih Kristus. Yesus pernah mengingatkan semua orang bahwa: "Karena penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu" (Mat 7:2). Menilai manusia dengan ukuran manusia yang kita pakai kepada orang lain akan dipakai juga untuk kita. Menilai manusia dengan ukuran Kristus akan diukurkan kepada kita, dan ukuran itu adalah kasihNya.

Sesuatu yang berbeda terjadi di dalam Kristus. Manusia dinilai bukan pertama-tama berdasarkan latar belakang dan pengalaman hidup seseorang melainkan berdasarkan kasih Kristus. Kasih Kristus akan mempertemukan dan mempersatukan manusia yang berbeda latar belakang dan pengalaman. Kasih Kristus membuat manusia mampu menerima sesamanya secara utuh dalam segala kelemahan dan

kelebihannya. Kasih Kristus memampukan sesama manusia mampu berdamai sebab Kasih Kristus itu telah mendamaikan manusia dengan Allah.

Alamilah perjumpaan dengan Kristus, sebab perjumpaan itu akan mengubah hidupmu untuk menilai manusia dengan ukuran Kristus. Alamilah kasih Kristus, dan kasih itu akan menjadi ukuran yang baik dan benar dalam pergaulan dengan sesama manusia. Menilai manusia dengan ukuran Kristus akan membawa kita pada pemahaman yang benar akan manusia dan perjalanan hidupnya. Dengan menilai manusia berdasarkan ukuran Kristus, hidup kita berada dalam kuasa Kristus sendiri. Tuhan memberkati



A Present From God

I Petrus 5: 5b - "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihi orang yang rendah hati"

Manusia hidup karena anugerah Allah yang Mahakasih. Tanpa anugerah Allah manusia akan berakhir dengan kebinasaan. Dengan anugerah Allah manusia dapat berjalan menuju kehidupan yang kekal. Kasih karunia Allah diberikan kepada manusia bukan karena kebaikan manusia melainkan hanya sebagai anugerah Allah semata-mata.

Manusia yang hidup berdasarkan anugerah Allah menyadari bahwa dirinya tidak mempunyai arti apa-apa karena dirinya sendiri. Melainkan karena anugerah Allah hidupnya menjadi berguna karena kasih karunia yang diperolehnya dari Tuhan. Sebagai manusia yang hidup oleh kasih karunia Allah, manusia tidak dapat membanggakan dirinya sendiri. Itulah sebabnya disebutkan "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihi orang yang rendah hati"

Bagaimanakah manusia menjadi congkak sementara dia hidup oleh karena kasih karunia yang diperoleh dari Tuhan? Hal ini terjadi ketika manusia melupakan kasih karunia Tuhan. Kasih karunia Tuhan diberlakukan sebagai miliknya sendiri dan tidak mengakuinya sebagai anugerah Tuhan. Oleh karena itulah Allah menentang orang yang congkak. Allah menentang mereka yang melupakan dan menyangkal kasih karunia Tuhan yang diberikan kepadanya.

Sebaliknya Allah mengasihi orang yang rendah hati. Sudah sepatutnya manusia yang menerima kasih karunia itu merendahkan hati. Dia menerima kasih karunia bukan karena kebaikan, bukan karena jasa dan bukan pula karena usahanya sendiri. Kasih karunia itu adalah anugerah Allah yang mengasihi manusia. Manusia yang menyadari kasih karunia Allah yang dia terima akan senantiasa bersyukur dan mengakui hadirat Allah yang Mahabaik. Dia hanya dapat bersujud dan merendahkan hati di hadapan Allah yang Mahakasih. Semakin dia menghayati dan menghidupi kerendahan hati dan hidup bersyukur kepada Tuhan, semakin dia dikasihi oleh Tuhan. Tuhan memberkati

[Saat Beribadah]

Bacaan/Epistel : 2 Tawarikh 25: 1 – 9
Khotbah : Keluaran 25: 1 – 9

Penjelasan Epistel

1. Lakukanlah tugas-tugasmu sesuai dengan panggilan masing-masing. Raja Hizkia mengajak para imam dan Lewi untuk melakukan tugas panggilannya.
2. Raja Hizkia mengajak bangsa Israel untuk menyerahkan persepuluhan dari hasil yang mereka peroleh masing-masing. Persepuluhan ini adalah persembahan kepada Tuhan yang diperuntukkan bagi pelayanan para imam dan orang Lewi.
3. Sadarilah akan kewajiban sebagai warga jemaat Tuhan yang telah diberkati olehNya. Apa yang menjadi hak Tuhan sampaikanlah kembali kepadaNya, misalnya berupa persepuluhan atau janji iman. Pundi-pundimu tidak akan habis bila apa yang menjadi milik Tuhan diserahkan kembali kepadaNya.

Jalan Menuju Sorga

Matius 7:14 - Karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatkannya.

Rombongan pencari harta karun berangkat menuju suatu tempat di tengah hutan rimba raya. Disana hanya ada jalan setapak yang berlekuk-lekuk dan turun-naik lembah menuju tempat tersebut. Jalan ini yang hanya bisa dilewati oleh satu orang saja. Mereka harus berbaris dengan saling mengikuti agar dapat menggapai tempat tersebut. Beberapa orang diantara mereka berpikiran untuk mencari jalan yang paling cepat dan mudah. Kalau tempat ini dilalui dengan jalan yang lebih lebar dan luas dengan sedikit tantangan di dalam hutan, mereka memperhitungkan akan tiba dengan lebih cepat di tempat tersebut. Akhirnya mereka mengambil jalan luas dan lebar di tengah hutan. Akibatnya mereka menjadi berputar-putar menikmati keindahan hutan dan tidak pernah sampai di tujuan.

Manusia sering memilih jalan luas yang penuh dengan kemudahan dan berbagai keindahan. Akibatnya, karena kenikmatan yang dialaminya, dia menjadi lupa akan tujuannya untuk menggapai kehidupan yang kekal.

Bebas tanpa kesulitan dan berbagai larangan menjadi keinginan sebagian manusia dalam hidupnya. Kehidupan kekal dipergunakan sebagai sarana pembuka untuk berbagai kenikmatan hidup. Manusia sering berputar-putar dalam rimba raya kenikmatan hidup yang akhirnya kehilangan arah dan tujuannya dan tidak pernah sampai pada hidup yang kekal.

Hanya ada satu pintu yang menuju kehidupan itu, yaitu Yesus Kristus. Yesus berkata: "Akulah pintu, barang siapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput. (Yoh 10:9). Untuk masuk melalui pintu ini ada jalan via dolorosa, berlekuk penuh dengan tantangan. Tetapi setiap orang yang masuk dan keluar melalui pintu ini akan mendapatkan padang rumput yang hijau, mendapatkan kesejahteraan sorgawi yaitu kehidupan yang kekal. Tuhan memberkati

[Saat Berdoa]

Matius 9: 13 - Jadi pergilah dan pelajarilah arti Firman ini: Yang kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan. Karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa

Topik Doa

1. Lebih banyak lagi orang percaya mengasihi sesama yang memerlukan bantuan.
2. Tidak menjauhi teman-teman yang berperilaku jahat namun mengajak mereka dengan kasih untuk mau meninggalkan kejahatannya.
3. Mengajak dan membawa teman-teman yang enggan datang ke gereja.

Nyanyian

KJ No.432 "Jika Padaku Ditanyakan"

Jika padaku ditanyakan apa akan kubritakan
pada dunia yang penuh penderitaan
Kan kusampaikan Kabar Baik pada orang-orang miskin
Pembebasan bagi orang yang ditawan.
Yang buta dapat penglihatan, yang tertindas dibebaskan
Sungguh tahun rahmat Tuhan sudah tiba.
Kerajaan Allah, penuh kurnia, itu berita bagi isi dunia.



Orang-Orang Pinggiran

I Korintus 12: 23- Kepada anggota-anggota tubuh yang menurut pandangan kita kurang terhormat, kita berikan penghormatan khusus. Dan terhadap anggota-anggota kita yang tidak elok, kita berikan perhatian khusus.

Sepuluh tahun yang lalu, Tapanuli Utara masih dikenal dengan sebutan Peta Kemiskinan. Mungkin karena pendapatan perkapita masyarakat di kabupaten ini masih dibawa standard rata-rata. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan dan memajukan taraf hidup masyarakatnya.

Beda dengan di India. Salah satu daerah kumuh yang banyak dihuni oleh orang-orang miskin bahkan gelandangan yang tidak mempunyai rumah adalah Calcuta. Dari masyarakat yang tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap tersebar penyakit akibat kekurangan gizi dan rumah layak huni. Mother Teresa adalah seorang wanita yang mau dengan rendah hati menyediakan tangan, dan kakinya membantu secara langsung orang-orang pinggiran yang cukup banyak ini.

Kesadaran membantu lahir dari ajaran Yesus untuk mengasihi sesama. Yesus yang melihat keadaan umatNya, tergerak hatiNya melakukan bantuan dan perubahan. Dalam Yesus kita adalah satu kesatuan yang utuh. Satu tubuh – banyak anggota. Bila anggota yang satu sakit maka anggota lainnya dapat merasakannya. Bila anggota yang satu dipermalukan, maka anggota yang lainnya juga merasakannya. Tiap anggota mempunyai tugas yang sama yaitu menjaga keutuhan Kesatuan Tubuh. Orang miskin atau orang kaya; yang berpendidikan dan kurang berpendidikan, terjalin dalam satu kesatuan Tubuh Kristus. Agar kesatuan Tubuh Kristus terjalin dengan rapih, hendaklah tiap anggota melihat keberadaan teman lainnya. Jangan sampai ada satu orangpun dari anggota Tubuh Kristus itu yang terabaikan.

Gereja terdiri atas berragam status sosial dan ekonomi. Jemaat yang kurang mampu selalu menghindar dari berbagai kegiatan gereja. Sebagai anggota dari Tubuh Kristus, marilah kita mulai peduli dengan ketidak-aktifan mereka dalam berbagai kegiatan gerejawi. Seperti layaknya salah satu anggota tubuh yang kurang dapat bergerak, maka anggota yang lain berusaha mencari jalan agar anggota tubuh

tersebut bergerak. Jika satu tangan tidak dapat berfungsi secara baik, maka satu tangan lainnya dapat membantu, otak atau pikiran dapat mencari jalan untuk melakukan sesuatu bagi tangan yang satu tersebut.

Orang-orang pinggiran adalah umat Tuhan yang termasuk dalam kesatuan Tubuh Kristus. Siapakah yang dapat menggerakkan mereka? Pasti saya akan ikut terlibat didalamnya, sebab bila tidak tubuh inipun tidak akan mengalami pergerakan yang sempurna karena salah satu dari anggotanya kurang berfungsi dengan baik. Tuhan memberkati.

Kamis, 20 November 2008

[Saat Berdoa]

Yosua 24: 15c Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan

Topik Doa

1. Berjanji kepada Tuhan untuk lebih rajin beribadah kepadaNya dan membuang "benda-benda yang mempunyai kekuatan duniawi".
2. Mendoakan teman-teman yang berada di Aceh, di Poso agar Tuhan memberi perlindunganNya.
3. Tuhan memberi hikmat dalam mulut maupun tindakan bai teman-teman yang berada di lingkungan non Kristen.

Nyanyian

BE No.512: 2 "Didalani Yesus"

Nunga monang di jabum HataNa i
Hata I dipangke ho sinjatami
Ido hapistaran na sumurung i
Jumpang do mura sudena baenon nii
Hahaanggi ro hamu sude.
Taarahon ma donganta be
Hahaanggo, dao nang jonok be.
Hara tu joloNa donganmu sude.

Hormati Pemimpinmu

I Tesalonika 5: 12 - Kami minta kepada kamu, saudara-saudara supaya kamu menghormati mereka yang bekerja keras di antara kamu, yang memimpin kamu dalam Tuhan dan yang menegor kamu.

Beberapa perempuan renta sebagian duduk di atas kursi roda, sebagian lain duduk di kursi menghabiskan hari-harinya. Mereka adalah para pelayan Tuhan yang telah pensiun, tidak mempunyai keluarga, anak atau suami. Dahulu hidupnya hanya melayani warga jemaat, tidak kenal lelah siang ataupun malam. Mereka juga disebut pemimpin-pemimpin rohani yang berjuang dalam doa dan menyampaikan Firman Tuhan. Pemimpin rohani mendapat tugas langsung dari Tuhan. Tugasnya menyampaikan Kabar Baik kepada setiap makhluk. Ia tidak hanya penyampai Firman tetapi juga pelaku Firman Tuhan. Oleh karena itu hidupnya selalu dalam koridor keteladanan. Keteladanan yang dapat diteladani banyak orang.

Siapa yang tidak sanggup menghormati pemimpin sedemikian? Ajarannya mengubah perilaku hidup. Bukan karena kehebatannya tetapi karena Tuhan mengurapinya. Urapan Tuhan memampukan seorang pemimpin rohani memimpin jemaat menjalani kehidupan dunia yang diarahkan pada kehendak Tuhan, menegor seseorang dari jalan yang salah atau mengarahkan seseorang kepada kebenaran. Pemimpin rohani juga selalu mendoakan jemaatnya agar Tuhan memberkati kehidupan serta pekerjaan mereka. Dia juga menjaga kesatuan persekutuan jemaat agar tidak terpecah belah dan menjadi kawan iblis.

Satu hal paling penting yang dapat diteladani dari pemimpin rohani ialah ia selalu berjuang untuk kepentingan jemaat yang disampaikan oleh Tuhan kepadanya. Suka atau duka dalam perjalanan pelayanannya selalu diserahkan kepada Tuhan, sebab inilah tanggungjawab yang Tuhan berikan kepadanya.

Hormatilah pemimpinmu karena ia telah berjuang kepada Tuhan untuk memohon berkat dari Tuhan. Ia juga berjuang dalam doa-doanya untuk kemajuan dan pertumbuhan imanmu kepada Tuhan. Menghormati pemimpin dapat melalui mendoakannya atau mengingat apa yang telah diajarkannya, juga menjaga persekutuan dengannya. Tuhan memberkati

Utamakan Kepentingan Bersama

Filipi 2: 4 Dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri tetapi kepentingan orang lain juga.

Bayangkan jika dunia ini hanya terdiri dari seorang manusia saja. Betapa sepiunya!. Manusia adalah mahluk sosial yang artinya mempunyai teman untuk berbicara, bersekutu dan lain sebagainya. Karena dia mahluk sosial, maka dia juga harus mempertimbangkan kepentingan teman atau orang lain.

Yesus mengajak tiap umat percaya dalam rangka mengasihinya juga perlu mengasihinya sesama. Hal ini menjadi penting sebab dalam wujud mengasihinya sesama itulah mengalir kasih yang disampaikan oleh Tuhan Yesus. Mengasihinya tidak sekedar memperhatikan namun juga mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingannya sendiri.

Zaman dimana kita hidup kini cenderung menunjukkan persaingan yang lebih mementingkan diri sendiri. Yesus menolak hal ini sebab kematiannya adalah wujud kepentingan bersama umat manusia. Bila Yesus hanya memperhatikan dirinya sendiri saja, maka tidak seorangpun dari antara kita yang dapat hidup sampai sekarang ini. Namun dengan mengutamakan kepentingan bersama, Ia rela disalib dan menjadi korban atas dosa-dosa seluruh umat dan dunia ini. Ia melepaskan atribut sebagai Raja, Anak Allah dan Penguasa tunggal dunia. KepentinganNya bukan popularitas Nama, tetapi dalam kesadaran yang tinggi Ia mengutamakan kepentingan bersama yakni Keselamatan Umat dan Dunia.

Dengan mengutamakan kepentingan bersama, banyak hal indah yang kelak tercipta misalnya kemiskinan dapat teratasi; kejahatan terbatasi; kekacauan terelakkan; ketamakan terabaikan; dan lain sebagainya. Mengutamakan kepentingan bersama acap mendatangkan kebaikan bagi sesama dan lingkungan hidup, sebab kita telah meletakkan kasih Kristus diatas kepentingan pribadi.

Setiap orang pasti menginginkan kedamaian dan kenyamanan lingkungan. Lingkungan yang nyaman akan melahirkan pikiran-pikiran yang jernih yang membawa kedekatan dan kepercayaan kepada Tuhan lebih dalam lagi. Tuhan memberkati.

[Saat Beribadah]

Bacaan/Epistel : Mazmur 90: 12 – 17
Khotbah : Wahyu 21: 1 – 8

Penjelasan Epistel

1. Tiap orang diingatkan akan hari-hari yang telah dilaluinya. Dengan demikian dia merasakan bahkan mengevaluasi seberapa banyak yang telah diterima dari Tuhan sekaligus mengingat berapa lama lagi umurnya berada di dunia. Jika kita mengingat hari kematian kita, maka kita tahu bertindak lebih baik lagi.
2. Setiap orang percaya selalu mengharapkan agar Tuhan menyertai kehidupannya. Walau cobaan datang menghantam, penderitaan datang silih berganti, yakin bahwa Tuhan pada saatnya akan mengubah semua itu menjadi sukacita. Oleh karena itu, tetap bertahan dan bijaksana menyikapi segala pergumulan hidup agar tidak terjatuh ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan.



[Saat Berdoa]

Wahyu 3: 11 - Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorangpun mengambil mahkotamu

Topik Doa

1. Setia kepada Tuhan. Setia dalam perkara yang kecil, setia dalam perkara yang besar.
2. Mendoakan keluarga yang telah ditinggalkan orang-orang yang dikasihi mereka seraya memohon kekuatan Tuhan setia menjalani hidup di dunia ini.
3. Mendoakan para orang tua yang telah lanjut umurnya agar setiap saat menyerahkan jiwa dan raganya kepada Tuhan.

Nyanyian

KJ No.416 "Tersembunyi ujung jalan"

Tersembunyi ujung jalan, hamper atau masih jauh
Ku dibimbing tangan Tuhan ke negri yang tak kutahu
Bapa ajar aku ikut, apa juga maksudMu
Tak bersangsi atau takut beriman tetap teguh.



Sabar

Amsal 16: 32- Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota.

Salah satu penyebab kecelakaan atau kemacetan lalu lintas adalah karena tidak adanya kesabaran dari para pengendara kendaraan bermotor. Semua ingin cepat dan tidak memperdulikan rambu-rambu lalu lintas. Tidak ada kesabaran menunggu. Sebenarnya dengan menunggu beberapa detik saja, dan mengikuti rambu-rambu lalu lintas yang ada, kemacetan akan teratasi.

Kesabaran lahir dari penguasaan diri. Orang yang dapat menguasai dirinya adalah orang yang menjaga kesabarannya untuk tidak bertindak gegabah. Sebaliknya, orang yang tidak dapat menguasai diri adalah orang yang tidak sabar dan bertindak apa saja.

Yesus menginginkan penguasaan diri sebab hidup di dalam Roh akan membuahkan buah Roh dimana salah satunya adalah Penguasaan diri. Hanya orang-orang yang dikuasai Roh saja yang dapat menguasai diri dalam penampakan kesabaran. Kejernihan hati dan pikiran yang dikuasai oleh Roh akan membuahkan penguasaan diri dalam penampakan kesabaran. Orang yang sabar dapat berpikir dengan tenang, mengambil tindakan yang tepat pada waktunya dan mendapatkan kemenangan pada waktunya.

Diperlukan kesabaran sebelum bertindak di dunia yang serba cepat ini. Tanpa kesabaran, mesin-mesin teknologi akan mengendalikan hidup manusia, seyogianya mesin-mesin teknologi yang harus dikuasai oleh manusia. Bayangkan bila seseorang tanpa kesabaran memencet tombol Off menjadi ON – seharusnya mematikan mesin tetapi justru menghidupkannya. Bayangkan bila seseorang yang memakai alat pacu jantung, tiba-tiba tanpa kesabaran seseorang berteriak dan mengagetkannya dari belakang?

Diperlukan kesabaran beriman. Menghadapi serta menanggapi pengalaman hidup sehari-hari dan merefleksikannya dalam terang Firman Tuhan agar semakin tahu kea rah mana Tuhan menghendaki langkah hidup kita. Tuhan memberkati.

[Saat Berdoa]

Ibrani 13: 14 Sebab disini kita tidak mempunyai tempat tinggal yang tetap; kita mencari kota yang akan datang.

Topik Doa

1. Mendoakan keluarga yang telah ditinggalkan orang-orang yang dikasihi mereka seraya memohon agar Tuhan menguatkan serta memberi penghiburan.
2. Mendoakan para orang tua yang telah lanjut umurnya agar setiap saat senantiasa menyerahkan jiwa dan raganya ke dalam tangan Tuhan.
3. Mendoakan teman-teman yang sedang sakit parah agar lebih sungguh memasrahkan diri dalam tangan pengasih Tuhan.

Nyanyian

BE No.353: 1 "Di surgu hasonangan I"

Di surgu hasonangan I, inganan na dumeggan i
Tu si naeng laho muli au, asa rap dohot Jesus au

Ndang parmianan tano on, sai surgu I do na tongtong
Ai rura partangisan on, di ginjang sonang rohangkon.



Gosip Memang, Jahat

1 Timotius 6 : 4b-5 - Penyakitnya ialah mencari-cari soal dan bersilat kata, yang menyebabkan dengki, cidera, fitnah, curiga, percekocokan antara orang-orang yang tidak lagi berpikiran sehat dan yang kehilangan kebenaran, yang mengira ibadah itu adalah suatu sumber keuntungan

Gosip dilakukan sekelompok orang yang suka membicarakan orang lain tanpa didukung oleh fakta. Namanya juga gosip, ya pasti dong tidak ada faktanya. Herannya banyak orang suka bergosip bahkan ada yang sampai keubun-ubun menikmatinya. Coba jika waktu dan pikiran mereka dihabiskan untuk membahas rencana pelayanan gereja dan hal-hal lain yang positif, mungkin banyak orang yang akan terberkati. Iblis suka sekali kita bergosip, karena gosip dapat menghancurkan kehidupan manusia. Tidak percaya ?, silahkan dicoba. Sebaliknya jika saudara tidak menginginkan iblis menguasai hidupmu, maka gunakanlah hari-harimu bersama Tuhan: memuliakan Tuhan melalui lagu-lagu pujian, membaca firman-Nya dan berdoa. Atau gunakan waktu berdiskusi dengan orang lain tentang hal-hal yang membangun kehidupan keluarga, membangun kehidupan rohani dan lain sebagainya. Iblis takut sekali menghampiri orang-orang yang memuliakan Tuhan dan semua pintu masuk tertutup baginya. Jangan biarkan pikiranmu berkelahi sendiri, dan sekarang ambil sikap untuk menjauhi gosip.

Gosip atau fitnah itu jahat sekali, bahkan ada pepatah mengatakan gosip atau fitnah lebih jahat dari pembunuhan. Gosipmu dapat menghancurkan kehidupan orang lain, membunuh karakter orang lain, menghancurkan keluarga orang lain. Dapatkah saudara tertawa di atas penderitaan orang lain? Karena itulah Rasul Paulus menyampaikan kepada Timotius untuk berhati-hati menggunakan lidah dan mulut kita. Gosip merupakan penyakit yang dapat menyebabkan rasa dengki, cidera, fitnah dan curiga (1 Timotius 6:4b). Kenikmatan anda bergossip hanya sesaat dan saudara tidak akan melihat hari-hari baik ke depan. Jikalau engkau mencintai hidupmu, maka jagalah lidahmu terhadap yang jahat dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu (1 Petrus 3 : 10). Rasul Paulus meminta kita membuang segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah dan kejahatan (Efesus 4:31). Tuhan memberkati.

Menyukakan Hati Tuhan

1 Tesalonika 2:4 - Sebaliknya, karena Allah telah menganggap kami layak untuk mempercayakan Injil kepada kami, karena itulah kami berbicara, bukan untuk menyukakan manusia, melainkan untuk menyukakan Allah yang menguji hati kita

Ada tiga hal penting yang saya peroleh dan renungkan untuk menyukakan hati Tuhan, yaitu (1) menyembah Tuhan melalui lagu-lagu pujian ; (2) mendengarkan isi hati Tuhan melalui pembacaan firman-Nya ; (3) menyampaikan isi hati kita pada Tuhan melalui doa. Belakangan ini saya suka menyanyikan lagu rohani yang ada di Buku Ende dan Kidung Jemaat. Pertama-tama yang saya lihat adalah syair lagunya dan setelah itu baru menyanyikannya. Sebagian besar, lagu-lagu ini jarang saya nyanyikan, karenanya perlu waktu untuk belajar. Sayangnya kemampuan saya membaca not lagu sangat terbatas, karenanya dibutuhkan kesabaran . Setelah beberapa kali mencoba, akhirnya saya dapat menyanyikan lagu-lagu itu. Saya baru merasakan roh dari lagu itu setelah menyanyikannya berulang-ulang : oh, betapa indahny lagu-lagu yang ada di Buku Ende dan Kidung Jemaat.

Mungkin kita perlu menjiwai lagu-lagu ini ketika menyanyikannya, sehingga setiap kata yang terucap berkenan kepada Allah. Penyembahan melalui lagu-lagu pujian sangat disukai Tuhan, dan sekaligus pintu untuk memasuki hadirat-Nya. Bagian kedua adalah mendengarkan isi hati Tuhan melalui pembacaan firman-Nya. Firman Tuhan adalah sarana kita untuk berkomunikasi dengan Tuhan, karena firman itu adalah Tuhan sendiri (Yohanes 1:1). Kita harus meminta pertolongan Tuhan agar kita dimampukan untuk mengerti kebenaran firman-Nya. Dan bagian terakhir adalah menyampaikan isi hati kita melalui doa, karena doa adalah sarana kita berkomunikasi dengan Tuhan. Saudara terkasih ! Mengundang Tuhan pada setiap pelayanan yang kita lakukan adalah keharusan dan bukan pilihan. Kedaulatan dan kekuasaan Tuhan adalah mutlak ketika kita melakukan pelayanan.

Semuanya untuk menyukakan hati Tuhan dan bukan untuk menyukakan hati manusia. Kitab Mazmur berkata `Padahal Engkaulah yang Kudus yang bersemayam di atas puji-pujian orang Israel (Mazmur 22: 4). Tuhan bertahta di atas puji-pujian dan doa kita dan ketika kita membawa korban pujian dihadapan Tuhan, maka Ia hadir ditengah-

tengah kita. Mari kita puji dan sembah Tuhan dengan segenap hati karena kita telah dibeli dengan harga yang mahal dan dibayar lunas (1 Korintus 6:19). Rasakan dan syukuri lawatan Tuhan setiap saat dalam kehidupan kita. Tuhan memberkati

Minggu, 30 November 2008

[Saat Beribadah]

Bacaan/Epistel : *Roma 13: 11 – 14*
Khotbah : *Yesaya 60: 1 – 7*

Penjelasan Epistel

1. Rajin dan tekun bekerja adalah ciri khas seorang Kristen dalam menantikan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya. Saatnya telah tiba, walau tidak seorangpun mengetahui kepastiaan tanggal atau hari kapan Yesus datang. Karena itu, ketekunan untuk melakukan sesuatu yang benar dan baik, sangat diharapkan bagi setiap orang percaya. Ketekunan ini akan membuahkan hasil di masa akan datang yakni kehidupan kekal.
2. Hidup dengan sopan adalah karakter seorang Kristen. Dengan karakter ini, setiap orang percaya dapat menjadi teladan bagi orang lain. Sebab dengan berkarakter demikian, setiap orang percaya dapat memperlihatkan manusia baru yaitu manusia rohaninya yang bersih di mata Tuhan dan berusaha terus menjauhkan diri dari karakter-karakter yang buruk yang memperlihatkan keinginan daging semata.

Pertobatan

Yeremia 26:13 - Oleh sebab itu, perbaikilah tingkah langkahmu dan perbuatanmu, dan dengarkanlah suara Tuhan, Allahmu, sehingga Tuhan menyesal akan malapetaka yang diancamkan-Nya atas kamu

Yeremia mendapat ancaman dari para imam dan nabi serta rakyat kota Yehuda ketika dia menyatakan mereka untuk bertobat. Mereka tidak bisa menerima nubuatan Tuhan yang disampaikan Yeremia. Padahal, nubuatan yang sama sudah disampaikan oleh Mikha orang moresyet di zaman Hizkia, raja Yehuda. Pun juga sudah disampaikan oleh Uria bin Semaya. Raja Yoyakin tidak bisa menerima nubuatan ini, sehingga dia memerintahkan Eltanan bin Akhbor untuk menjemput Uria dalam pelariannya ke Mesir, lalu membunuhnya. Saudara terkasih ! Tidak mudah meminta orang bertobat, karena terkesan ada perbuatan salah dengan yang bersangkutan. Sulit sekali bagi seseorang menerima penghakiman bahwa dia bersalah dan berdosa, sekalipun disampaikan oleh hamba Tuhan. Tapi lihatlah apa yang dikatakan oleh Rasul Paulus kepada jemaat di Roma : 10) Tidak ada yang benar, seorang pun tidak, 23) karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah (Roma 3 : 10 dan 23).

Kita semua adalah orang-orang berdosa yang rindu mencari wajah Tuhan untuk pengampunan dosa. Jikalau kita mengatakan tidak pernah berbuat salah, maka kitalah orang yang paling berdosa di dunia ini. Tuhan datang bukan mencari orang benar, tetapi mencari orang berdosa untuk diselamatkan. Saudara terkasih ! Mari kita pergunakan waktu ini selagi masih ada untuk berbenah diri, mendengarkan suara Tuhan, dan hidup taat seturut kehendak-Nya. Nubuatan nabi Yeremia ini bukan hanya untuk orang Yehuda, tapi juga untuk kita yang mengaku orang berdosa. 6) Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat, 7) baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Dia akan mengasihinya, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya (Yesaya 55: 6-7). Tuhan memberkati

[Saat Berdoa]

Mikha 5:3- Maka Ia akan bertindak dan akan menggembalakan mereka dalam kekuatan Tuhan, dalam kemegahan nama Tuhan Allahnya; mereka akan tinggal tetap, sebab sekarang ia menjadi besar sampai ke ujung bumi.

Topik Doa

1. Mempersiapkan diri, hati yang bersih dan semangat dalam menyambut Natal.
2. Tuhan memberi pengetahuan dan semangat kepada Panitia Natal di gereja untuk melakukan tugas masing-masing agar semuanya tertuju pada Sukacita Sorgawi
3. Tetap tinggal dalam kawanan penggembalaan Tuhan yesus sehingga tidak akan tersesat berjalan dalam kemewahan duniawi.

Nyanyian

KJ No.79

Maha terpuji Allahku: Ia lepaskan kita
Dari kuasa seteru dan segenap derita
Tanda selamat diberi membuat wajah berseri
Mesias akan datang! Kini terkabul dan genap
Janji nubuat Alkitab, yang lama didambakan

Dari Terbit Matahari

Zakharia 8:7 - Beginilah firman TUHAN semesta alam: Sesungguhnya, Aku menyelamatkan umat-Ku dari tempat terbitnya matahari sampai kepada tempat terbenamnya.

Pada hari pemakaman ibu saya, cuaca saat itu sangat mendung dan awan hitam pekat. Saya berada di dalam mobil jenazah mengantar jenazah ibu dari gereja ke pemakaman dipinggir kota yang jauhnya belasan kilometer menembus lalu lintas Jakarta yang biasanya padat dan macet berat. Hari sudah menjelang senja. Supir ambulans terlihat khawatir akan perjalanan yang menurutnya akan baru tiba jika hari sudah malam, tentunya sulit melakukan pemakaman di malam hari, apalagi langit seperti siap akan mencurahkan hujan yang lebat. Kenyataannya sore itu hujan tidak juga turun walau awan menggantung berat. Jalanan yang biasa macet sore itu begitu lancar, sungguh tidak biasanya. Jenazah ibu sampai ke makam sore itu tepat waktu dengan cuaca mendung. Saat pendeta selesai berdoa dan menutup makam secara simbolis dengan melemparkan tanah, tidak lama setelah itu hujan lebat baru turun. Sepertinya alam membantu acara pemakaman tersebut.

Saya sungguh kagum akan penyertaan Tuhan bagi orang-orang yang mengasihinya, bagi orang-orang kepunyaannya. Bahkan pengantaran jenazah sampai ke liang kubur saja Tuhan ikut campur dan tidak membiarkan orang-orang kepunyaannya mendapat malu. Jika jenazah tanpa jiwa saja Dia mau peduli, betapa Dia pasti memperhatikan kita, hidup orang-orang kepunyaannya. Zakharia 8:7, Tuhan berkata bahwa Dia menyelamatkan umatNya dari terbit sampai terbenamnya matahari. Benar sungguh apa yang Tuhan katakan, saya sudah melihatnya sendiri.

Jika kita mau menjadi umatNya, Tuhan sendiri yang akan menyertai kita. Dia setia sejak terbitnya matahari bahkan sampai saat mata kita tertutup dan jiwa kita kembali kepadaNya. Tuhan memberkati.

[Saat Berdoa]

Matius 3:8 - Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.

Topik Doa

1. Berbenah diri, meninggalkan sikap buruk dengan menggantikan dengan kebaikan sebagai tanda pertobatan.
2. Meninggalkan tindakan-tindakan yang berkompromi dengan pekerjaan iblis yang jahat.
3. Tuhan mengurapi teman-teman yang baru menerima Tuhan Yesus dalam kehidupannya.

Nyanyian

KJ No.341 " KuasaMu dan NamaMulah"

KuasaMu dan NamaMulah hendak kami sebar
Dan karma itu ya Tuhan, kami takkan gentar
Bagaikan padi segenggam, mestilah mati dipendam
Supaya tumbuh dan segar, dipanas surya memekar
Berbuahlah. Tuaianpun besar.



Kecil Kecil Cabe Rawit

Mikha 5-1: Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala.

Kecil kecil cabe rawit, begitu istilah untuk seseorang yang kelihatannya kecil dan tidak diperhitungkan tapi ternyata memiliki kemampuan yang melebihi orang lain. Seperti cabe rawit, walau bentuknya kecil tapi jika digigit sedikit saja pedasnya bisa membuat orang keringatan karena kepedasan.

Kota Betlehem sebuah kota kecil sederhana, ternyata dipilih Tuhan menjadi tempat dimana Yesus Kristus lahir. Bahkan lebih lagi tak diperhitungkan ketika Dia memilih kandang domba yang hina yang tak pernah dipikirkan dipilih seorang ibu untuk menjadi tempatnya bersalin. Tapi Kristus lahir di tempat yang tak terpikirkan oleh semua orang. Kandang domba yang teramat sederhana di sebuah kota kecil yang tak diperhitungkan. Tempat yang tidak populer, tidak layak, kecil dan sederhana ini ternyata adalah awal Sang Raja Mulia menjadi manusia di dunia.

Sesungguhnya Tuhan dekat dengan yang terpinggirkan. Yang terkecil menjadi yang termulia, yang dipandang rendah diangkat ke tempat yang tinggi. Bagi rencanaNya yang jauh dari rencana manusia, yang tak dipandang mata oleh manusia menjadi yang dipilih oleh Dia.

Saudara merasa kecil, tidak diperhitungkan oleh orang lain, merasa miskin dan sangat biasa biasa saja? Ingatlah akan Betlehem, kota kecil itu. Hadirkanlah Kristus lahir di dalam hati anda yang sederhana dan ijinakan Dia menjadi Raja atas kehidupan saudara. Maka yang hina akan menjadi mulia, yang dipandang miskin akan diperkaya oleh kehadiranNya. Sang Raja Mulia.

Anda boleh saja kecil, tapi harus seperti "cabe rawit".
Tuhan memberkati

Pasangan Setia

Lukas 1: 6 - Keduanya adalah benar dihadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat.

Masa pacaran adalah masa paling indah. Begitulah ungkapan pengalaman banyak orang. Pasangan muda-mudi yang dilanda cinta itu seakan melihat tidak ada hambatan atau kesulitan pada masa depan, paling tidak kedua pasangan akan dapat mengatasi bersama jika kesulitan menerpa kehidupan rumah tangga yang akan mereka bangun.

Dalam berkat pernikahan yang disampaikan oleh Pendeta, Tuhan berfirman: Yang dipersatukan oleh Tuhan tidak dapat diceraikan oleh manusia. Dengan kata lain sekali pasangan mengikat janji perkawinan, maka apapun yang akan terjadi dalam pernikahan tersebut akan dapat ditanggung bersama dan tidak akan pernah berpisah atau bercerai karenanya.

Zakharia dan Elisabeth sepasangan suami isteri yang bertugas di Bait Allah. Kehidupan mereka mungkin membosankan karena tidak memiliki seorangpun anak, selayaknya yang diharapkan oleh pasangan suami isteri. Kesetiaan keduanya tetap bertahan walau harapan memiliki anak semakin sirna. Zakharia tetap setia dengan pelayanannya sebagai imam di Bait Allah, sementara Elisabeth terus mendampingi sebagai isteri yang ikut suami. Ketiadaan anak dalam hidup pernikahan bukanlah hal yang membuat mereka enggan melayani Tuhan. Bahkan membuat mereka lebih setia dan aktif menuruti perintah serta segala ketetapan Tuhan. Alangkah mengherankan dan sungguh mengagumkan bila setiap pasangan suami isteri tetap taat dan setia kepada Tuhan tanpa memberi alasan dengan adanya persoalan ini dan itu. Ketiadaan anak, bukanlah penghalang. Adanya anak juga bukan menjadi beban untuk aktif dalam persekutuan kristiani.

Persoalan adalah suatu bukti bahwa kehidupan berjalan ke depan. Tidak ada pasangan yang hidup tanpa persoalan (bahkan pasangan kristenpun), sebab waktu terus berjalan memperlihatkan keunikannya. Sepanjang hidupnya manusia selalu bertemu dengan persoalan hidup. Tetapi sepanjang hidup juga manusia akan dapat mengatasi persoalannya.

Dengan hidup benar di hadapan Tuhan, manusia dapat meringankan persoalan hidupnya. Dengan hidup setia kepada Tuhan, manusia dapat mengatasi banyak persoalan dalam hidupnya. Kesetiaan hidup bersama pasangan masing-masing, menunjukkan kesetiaan kepada Tuhan yang memelihara hidup keluarga kita masing-masing. Tuhan memberkati.

Minggu 7 Desember 2008

[Saat Beribadah]

Bacaan/Epistel : Yesaya 66: 22 – 24
Khotbah : 2 Petrus 3: 11 – 14

Penjelasan Epistel

1. Masa yang baru telah datang. Masa yang lampau penuh kegelapan sebaiknya ditinggalkan dan tidak perlu diingat-ingat lagi. Dengan kekuatan demikian bangsa Israel dapat menyongsong masa yang baru dimana jika Tuhan tetap bersama dengan mereka.
2. Dalam perjalanan pada masa yang baru itu, seluruh manusia akan sujud menyembah di hadapan Tuhan. Ini pertanda suatu ketaatan manusia kepada Tuhan Allah sang Pencipta sekaligus mengenal kemuliaanNya.
3. Masa yang baru itu akan datang. Oleh karena itu setiap orang patut untuk mempersiapkan dirinya memasuki masa tersebut. Dengan lebih banyak bergaul dengan Firman Tuhan, maka semakin lebih dalam lagi kita mengenal Dia. Semakin kita mengenal Dia, semakin suka kita melakukan pekerjaan yang Dia harapkan kita lakukan dalam hidup sehari-hari.

Nyanyian

“Aku Mengasihi Engkau Yesus”

Aku mengasihi Engkau Yesus
Dengan segenap hatiku
Aku mengasihi Engkau Yesus
Dengan segenap jiwaku
Kurenungkan FirmanMu siang dan malam
Kupegang perintahMu dan kulakukan
Engkau tahu ya Tuhan tujuan hidupku
Hanyalah untuk menyenangkan hatimu.

Shalom

Lukas 1: 28 Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau"

Kunjungan malaikat Tuhan ke rumah Maria adalah kunjungan yang sangat khusus dan bermakna khusus pula. Kunjungan ini diawali dengan ungkapan syalom yang berarti damai sejahtera. Sebuah ungkapan yang menunjukkan keakraban antara pengunjung dengan yang dikunjungi. Syalom ini datang pada Maria yang mendapat tempat yang khusus dihadapan Allah. Dia adalah perempuan yang dikaruniai Tuhan. Damai sejahtera di dalam Tuhan adalah suatu kehidupan yang sempurna dimana kuasa Tuhan menyelimuti seluruh hidupnya. Kunjungan sorgawi selalu membawa damai sejahtera. Malaikat Tuhan mengunjungi Maria untuk mewujudkan rencana Allah yang besar di dalam diri Maria. Allah sendiri yang bertindak untuk menjumpainya. Bukan atas usaha Maria, melainkan atas rencana dan kehendak Allah.

Syalom malaikat sorgawi pada Maria diikuti dengan "Tuhan menyertai engkau". Nyata sekali bahwa kunjungan sorgawi ini berada dalam kuasa Tuhan semesta alam. Tuhan menyertai engkau adalah sebuah kehidupan yang berada di dalam kuasa sorgawi, dalam kuasa Tuhan. Pengalaman sorgawi akan terjadi dalam hidup setiap orang yang berada dalam penyertaan Tuhan. Inilah makna salam malaikat kepada Maria. Kini hidupnya berada dalam damai sejahtera dan dalam penyertaan Tuhan. Perjumpaan ini akan mengubah seluruh kehidupan Maria dan juga mengubah hidup seluruh umat manusia.

Dalam suasana yang berbeda pada zaman yang berbeda yang sedang kita alami kini, Tuhan juga menyapa kita dengan syaloom dan penyertaannya. Syaloom yang sesungguhnya dari sorga akan mengubah kehidupan manusia duniawi ke hal-hal yang sorgawi. Kehidupan yang berjalan dalam hal-hal sorgawi juga akan mengalami penyertaan Tuhan. Tuhan senantiasa memberikan penyertaannya bagi umat yang selalu menghidupi hal-hal sorgawi, yang senantiasa memperlihatkan dan menghidupi damai sejahtera dalam kehidupannya setiap hari.

Kunjungan Allah yang maha tinggi sesungguhnya selalu datang setiap hari dalam kehidupan kita. Allah berkehendak agar semua orang yang berkenan kepadanya mendapatkan Syaloom dan penyertaanNya.

Kita diundang untuk mengalami perjumpaan dengan Allah dalam kehidupan kita sehari-hari. Perjumpaan itu akan membawa kita pada damai sejahtera dan pada penyertaan Tuhan yang abadi. Hati yang tertuju kepada Tuhan membuka kesempatan bagi kita untuk bertemu denganNya. Allah mempunyai rencana yang baik dalam kehidupan kita. Persiapkanlah hati dan pikiran serta seluruh hidup kita untuk menerima kunjungan Allah yang akan mengubah seluruh perjalanan hidup kita. Tuhan memberkati.

Selasa, 9 Desember 2008

[Saat Berdoa]

Mazmur 24: 7- Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan

Topik Doa

1. Warga jemaat yang sedang kesulitan ekonomi karena krisis kenaikan bahan bakar minyak dunia. Tetap menggantungkan diri kepada Tuhan agar dapat bertahan dalam kesulitan ekonomi tersebut.
2. Para pelayan Tuhan, mulai dari Sintua, Bibelvrouw, Pendeta agar Tuhan memakai mereka sebagai Hamba-hamba yang membawa kedamaian dalam gereja.
3. Teman yang belum mendapat pekerjaan atau yang telah habis kontrak, agar Tuhan menunjukkan jalan mana yang harus ditempuh untuk mendapatkan pekerjaan.

Nyanyian

BE No.38 "Paruak ma Harbangan i"

Paruak ma harbangan I, ai nunga ro Rajanta i
Sigomgom raja sasude, sitobus hajolma on pe
Siboan hatuaon I, pasung hasonangan i
I pe tapuji ma, Tuhanta Debata.

Kuasa Yang Menaungi

Lukas 1: 35- Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah yang Mahatinggi akan menaungi engkau, sebab itu anak yang akan kau lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.

Kunjungan sorgawi dari Malaikat Tuhan kepada Maria membawa suatu perubahan yang besar dalam diri Maria dan untuk dunia. Sesuatu yang belum pernah terjadi dan tidak akan pernah terjadi lagi sepanjang sejarah dunia. "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah yang Mahatinggi akan menaungi engkau, sebab anak yang akan kau lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah". Anak Allah akan dilahirkan di bumi melalui anak dara Maria atas kuasa dan naungan Roh Kudus. Suatu peristiwa yang terjadinya tidak sanggup dipikirkan oleh manusia, tetapi hanya bisa terjadi oleh karena Roh Kudus. Suatu peristiwa yang juga tidak dapat dilakukan oleh manusia, tetapi hanya dapat dilakukan oleh kuasa Allah yang menaungi. Peristiwa itu adalah peristiwa yang akan mengubah dunia.

Perawan Maria yang mendapat kunjungan Malaikat Tuhan, diubah oleh Tuhan menjadi tempat terjadinya peristiwa penyelamatan sorgawi, peristiwa kelahiran Juruselamat dunia. Kuasa Allah yang Maha tinggi menaungi seluruh hidup Maria. Tidak ada lagi kuasa yang lain di dalam dirinya yang ada hanya kuasa Allah yang menaungi. Allah di dalam Roh Kudus yang turun atas Maria melakukan perubahan besar dalam kehidupan Maria dan dunia. Roh Kudus yang turun atas Maria dan kuasa Allah yang manaungi Maria adalah segalanya dalam perubahan hidup Maria. Maria menjadi tempat peristiwa besar karena Roh Kudus dan Kuasa Allah yang menaungi. Perubahan yang terjadi dalam diri Maria tidak terukur oleh pikiran manusia. Tidak dapat ditelusuri oleh kemampuan dunia. Sesungguhnya kuasa Allah yang menaungi dirinya telah melebihi segala kuasa yang ada di bumi.

Roh Kudus yang turun atas manusia dan Kuasa Allah yang menaungi membuat setiap orang percaya mengalami peristiwa besar sorgawi. Dengan Roh Kudus yang turun dan kuasa Allah yang menaungi, setiap orang percaya dapat dipakai Tuhan untuk melakukan pekerjaan syalom dan keselamatan bagi banyak orang. Manusia yang menerima Roh Kudus dan kuasa Allah yang menaungi dapat dipakai Tuhan melebihi apa yang ada dalam diri setiap orang, untuk dipakai Tuhan dengan

cara yang heran yang tidak dapat dipikirkan oleh manusia. Kuasa Roh kudus selalu melampaui kemampuan manusia dan mengherankan bagi manusia. Manusia yang menerima Roh Kudus dan Kuasa Allah yang menaungi akan mengalami peristiwa sorgawi yang mengubah dunia dengan cara yang sering mengherankan. Orang percaya dapat mengalami berbagai peristiwa yang tidak dapat diukur dan dijelaskan oleh manusia. Kekuasaan Allah yang penuh rahasia bagi manusia dapat menjadi hal-hal yang nyata dalam kehidupan orang percaya. Hidup dalam kuasa Allah yang menanungi membuat manusia hidup dalam keheranan yang besar.

Kamis, 11 Desember 2008

[Saat Berdoa]

Yesaya 9: 5 - Sebab seorang Anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

Topik Doa

1. Memuliakan Karya Penyelamatan Tuhan atas dunia dan kehidupan manusia.
2. Kegiatan-kegiatan persiapan Natal agar tetap menjaga kekudusan Nama Tuhan dan bertujuan sukacita bagi Tuhan.
3. Agar sukacita Natal membangkitkan kecintaan kita untuk melihat pelayanan kristiani ke depan dengan tetap mengikat persekutuan diantara sesama..

Nyanyian

KJ No.123 "Selamat – Selamat Datang"

Selamat-selamat datang yesus Tuhanku,
jauh dari sorga tinggi junjunganMu
Selamat datang Tuhanku ke dalam dunia,
damai yang Kau bawa tiada taranya
Salam – salam.

Perempuan Kuat dan Setia

Lukas 1: 38 - Lalu kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu"

Perempuan telah menduduki jajaran pekerjaan yang ada. Di China ada perempuan bekerja sebagai penarik becak. Di Singapore ada perempuan bekerja sebagai sopir bus. Di Filipina ada perempuan sebagai Presiden. Di Amerika Serikat ada perempuan sebagai Menteri Luar Negeri. Di Indonesia banyak wanita sebagai kepala daerah, dan di HKBP ada wanita sebagai Praeses (yang mengapalaim distrik atau beberapa resort pelayanan).

Maria yang dikenal sebagai ibu Yesus adalah perempuan biasa-biasa saja. Pekerjaannya tidak seperti yang digambarkan di atas. Ia hanya menerima penampakan dari seorang Malaikat yang berkata:engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus".

Dalam kegalauan mendengar berita kehamilan (atau mengandung) dan melahirkan seorang anak yang harus diberi nama Yesus, Maria hanya dapat menjawab: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmy itu". Kekuatan untuk menjalankan apa yang disampaikan Malaikat itu terletak pada ketaatannya melakukan apa yang telah ia dengarkan.

Maria mendengar pesan itu dengan baik. Tidak menambah atau mengurangi pesan tersebut, juga tidak menambah dengan pikiran-pikirannya atau kekuatirannya untuk melakukan pesan tersebut.

Kekuatannya terletak pada iman yang dipercayainya. Ia percaya bahwa Tuhan akan menjaganya dan memberikan kekuatan padanya untuk memikul tanggung jawab yang besar. Dengan demikian Maria juga melakukan tugasnya dengan kesetiaan yang sungguh.

Hai perempuan, sertai kekuatanmu dengan kesetiaan kepada Tuhan!! Tanggung jawab besar pada bulan Desember menuntutmu sebagai seorang perempuan yang kuat dan setia. Kuat menanggulangi pengeluaran yang cukup besar dan setia pada pemasukan yang ada. Tuhan memberkati.

Pertemuan 2 Perempuan

Lukas 1: 40- Disitu ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.

Maria berangkat ke Yehuda, hendak bertemu dengan sepupunya Elisabet. Tiba di rumah Zakharia, suami Elisabet, ia memberi salam kepada sang sepupu yang ia jumpai.

Salam bagi orang Kristen adalah pernyataan Syalom atau Damai sejahtera. Bagi orang Batak kerap disebut 'Horas'. Ketika dua wanita ini, Maria dan Elisabet bertemu, damai sejahtera Tuhan tinggal atas mereka dan melahirkan percakapan-percakapan yang membangun kekeluargaan. Lebih dahsyat lagi damai sejahtera Tuhan ini mengungkapkan kata-kata yang penuh sukacita dan kebahagiaan bagi hidup dan masa depan Elisabet.

Ketika dua wanita Kristen bertemu, damai sejahtera Tuhan ada pada mereka. Percakapan-percakapan mengalir menceritakan kekeluargaan, menguatkan satu dengan lainnya dan membuahkan sukacita. Adalah hal yang harus dihindari ketika dua wanita Kristen bertemu yang dibicarakan adalah keburukan teman lain, perihal kekeluargaan orang lain yang bukan menjadi porsi percakapannya. Yang lebih buruk lagi bila percakapan tersebut merancang maksud jahat yang disengaja atau tanpa disengaja.

Dalam pertemuan dan percakapan dengan murid-muridNya serta orang banyak, Tuhan selalu memberikan solusi yang baik dan benar, menghibur orang yang sedang berduka; meneguhkan orang-orang yang berada dalam ketakutan.

Hadirkan Tuhan dalam pertemuan-pertemuan kita agar damai sejahtera mengikat waktu dan percakapan. Ketika kita menghadirkan Tuhan dalam pertemuan-pertemuan, kita akan mengingat dan mempertimbangkan kata-kata yang akan kita sampaikan kepada orang lain. Tuhan sendiri yang akan bekerja, menjaga pikiran dan mulut kita dalam menyampaikan kata-kata. Tuhan akan memberkati setiap perkataan yang keluar dari mulut kita, sehingga setiap perkataan itu melahirkan sukacita bagi orang yang mendengarkannya.

Pada Bulan Desember, volume pertemuan kita sebagai orang Kristen akan lebih banyak dari bulan-bulan sebelumnya. Kehadiran kita dalam pertemuan tersebut hendaklah membuahkan damai sejahtera dan menjadi berkat bagi orang yang mendengarkannya. Kedamaian yang dimaksud ialah menghilangkan rasa takut, kekhawatiran atau kebencian dengan menggantikannya dengan sukacita dan ketenangan. Pertemuan-pertemuan Kristen hendaklah memperdengarkan Kabar Baik bukan kabar buruk.

Awalilah setiap pertemuan dengan Syalom dan akhirilah pertemuan dengan Amin. Tuhan memberkati.

Minggu, 14 Desember 2008

[Saat Beribadah]

Bacaan/Epistel : *Yesaya 40: 1 – 5*
Khotbah : *Lukas 3: 7 – 14*

Penjelasan Epistel

1. Melalui Nabi Yesaya, Allah menjanjikan seorang Mesias. Mesias yang akan datang tersebut melebihi dari seorang Raja seperti yang dikenal oleh bangsa Israel sebelumnya. Mesias ini akan membawa kelepasan pada bangsa-bangsa; berlaku adil bagi seluruh umat; menghibur orang yang kesusahan; meniadakan perhambaan serta menyelamatkan dunia.
2. Dunia diajak untuk mempersiapkan kedatangan sang Mesias. Selain persiapan materiil diharapkan juga persiapan spiritualitas misalnya hati yang bersih; motivasi yang benar; pikiran positif; pendapat yang membangun, dan lain sebagainya. Hal-hal yang mengganggu kehadiran sang Mesias ini haruslah dijauhan. Misalnya, tindakan yang mengganggu kesatuan persekutuan jemaat; menonjolkan diri sendiri.; sombong dan merasa hebat sendiri.
3. Dengan persiapan-persiapan tersebut diatas, setiap jemaat akan mampu melihat bahkan merasakan kemuliaan Tuhan.

Nyanyian

KJ No.87 "Gapuramu Lapangkanlah"

Gapuramu lapangkanlah, menyambut Raja Mulia
Sang Maha Raja semesta dan Juruslamat dunia
Sejahtera dibawanya, dengan meriah nyanyilah
Terpuji Penebus, Gembala yang kudus.

Rahmat Yang Dinantikan

Lukas 1: 50- Dan RahmatNya turun temurun atas orang yang takut akan Dia.

Maria yang mengalami kunjungan sorgawi dari Malaikat, yang menerima kuasa Allah terjadi dalam dirinya, menyampaikan pujian dan nyanyian syukur kepada Tuhan.

Salah satu makna syukur dan pujian Maria ada dalam ungkapan: "Dan rahmatNya turun temurun atas orang yang takut akan Dia".

Rahmat Tuhan yang turun atas manusia memampukan manusia menikmati kehidupan yang benar dan berguna. Rahmat Tuhan membuat kehidupan manusia dalam keadaan yang indah dan damai. Rahmat itu terjadi turun temurun atas orang yang takut akan Dia. Tuhan telah menyediakan rahmatnya bagi semua orang yang lahir di bumi ini. Tetapi tidak semua orang memiliki rahmat Tuhan itu sendiri. Sebab hanya mereka yang takut akan Dialah yang mendapatkan rahmat Tuhan secara turun temurun.

Maria bernyanyi memuji Tuhan, lagu dan pujiannya mengarah pada kekuasaan Allah yang maha besar bagi dunia dan semua orang. Maria tidak melihat kasih karunia yang sedang berlangsung dalam dirinya sebagai anugerah untuk dirinya sendiri. Tetapi Maria melihatnya sebagai anugerah Allah untuk semua orang. Dan anugerah itu nyata hanya dalam diri setiap orang yang takut akan Dia. Lagu dan pujian Maria terarah pada karya Allah yang sedang berlangsung dalam dirinya. Allah dimuliakan. Allah ditinggikan. Maria tidak sedikitpun membesarkan dan membanggakan dirinya, meskipun dia telah menjadi orang yang paling istimewa di bumi. Dia menjadi ibu dari Yesus Kristus. Tetapi Maria tetap dalam pujiannya untuk melihat Allah yang maha kuasa.

Pada saat yang sama, lewat pujiannya, Maria memperlihatkan cara yang benar untuk terjadinya rahmat Allah dalam kehidupan. Rahmat itu terjadi turun temurun atas orang yang takut akan Dia. Takut akan Tuhan, adalah keadaan manusia yang berhadapan dengan Allah yang Mahakudus dan Mahamulia. Hanya kepada Dialah manusia seharusnya takut, sebab Dialah yang menciptakan manusia. Dia pula yang melepaskan manusia dari kuasa dosa dan kematian. Maria mengingatkan semua orang agar senantiasa takut akan Tuhan dan

siap sedia menerima rakhmatNya yang turun temurun.

Bernyanyilah untuk Tuhan. Bernyanyi untuk memuliakannya dan mengajak setiap orang yang mendengarnya untuk lebih takut dan lebih kasih kepada Tuhan. Rakhmat Tuhan yang turun temurun itu menjadi sesuatu yang nyata dalam kehidupan kita, kehidupan orang-orang yang takut akan Tuhan. Terpujilah Tuhan yang Mahakuasa yang memberikan rakhmatnya bagi kita. Tuhan memberkati.

Selasa 16 Desember 2008

[Saat Berdoa]

Mikha 4: 5 *Biarapun segala bangsa berjalan masing-masing demi nama allahnya, tetapi kita akan berjalan demi nama Tuhan Allah kita untuk selama-lamanya dan seterusnya.*

Topik Doa

1. Saudara atau teman-teman yang kita ketahui masih memegang kekuatan duniawi seperti jimat; dukun; dls. Tuhan menyentuh hati mereka agar mereka tidak dapat tenang sampai akhirnya membuang kekuatan-kekuatan tersebut.
2. Mendoakan teman atau saudara yang baru mengakui Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya.
3. Kehidupan beragama di masing-masing tempat, di Klang, Johor, Singapore dan Batam.

Nyanyian

KJ No.126 "Tiap Tahun Kembali"

Tiap tahun kembali kabar bergema
Bahwa Yesus lahir, dalam dunia

Tiap-tiap rumah dimasukinya
Dan dijalan juga Ia beserta

Ia mendampingi orang yang lemah
Kita diiringi oleh kasihNya

Pujilah Tuhan

Lukas 1: 68 Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia melawat umat-Nya dan membawa kelepasan baginya

Seketika mulut Zakharia, imam besar di Yudea terbuka kembali ketika menyebutkan nama anaknya 'Yohanes'. Hatinya bersuka : ' menjadi apakah anakku nanti ? '. Karena itulah dia memuliakan Tuhan dengan nyanyian puji-pujian., sebab tangan Tuhan menyertai dia. Yohanes akan disebut nabi Allah yang Mahatinggi. Dia akan berjalan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya.

Saudara terkasih ! Kita bisa merasakan bagaimana sukacita imam Zakharia yang diberikan anak pada masa tuanya dan dari bisu menjadi dapat bicara kembali. Zakharia mengizinkan Roh Tuhan berdaulat dan berkuasa atas keluarganya. Kerja kuasa Allah diimaninya walaupun awalnya dia ragu dengan sapaan dan pernyataan malaikat Gabriel.

Banyak orang lupa memuji Tuhan ketika menerima berkat. Ada kesombongan intelektual pada dirinya yang mengatakan : ini hasil kerja kerasku ! Bahkan tanpa beban mengejek temannya yang belum berhasil : dasar pemalas ! Dia lupa bahwa Tuhanlah yang menjadikan terang dan menciptakan gelap, yang menjadikan nasib mujur dan menciptakan nasib malang. Akulah Tuhan yang membuat semuanya ini (Yesaya 45:7). Karenanya , jangan sombong dan congkak . Kalau menerima berkat saja orang enggan memuji Tuhan, lalu bagaimana bagi orang yang hidupnya sengsara ?. Nyatanya , banyak juga yang memuliakan Tuhan meskipun hidupnya sengsara, walaupun ada juga yang mengeluhkannya.

Senang dan susah sangat relatif. Pengaruh teologia kesuksesan yang dianut beberapa gereja saat ini terkadang membuat orang mengutuki kesengsaraannya. Anak Tuhan tidak boleh miskin, anak Tuhan tidak boleh sakit darah tinggi, sakit gula, sakit lever. Padahal Tuhan tidak pernah menjanjikan akan terbebas dari segala masalah bagi pengikut-Nya. Yang Tuhan janjikan adalah mereka pasti kuat melewati masalah itu. Saudara terkasih !. Tuhan ingin kita memuji dan memuliakan nama-Nya, sekalipun hidup kita susah. Karena Dia akan melawat dan memberikan kelepasan bagi kita dan keluarga. Tuhan memberkati.

[Saat Berdoa]

Mazmur 9: 9 - Dialah yang menghakimi dunia dengan keadilan dan mengadili bangsa-bangsa dengan kebenaran.

Topik Doa

1. Negara-negara maju seperti Amerika, Eropa, Singapura dirasuki oleh Roh Tuhan yang menuntun mereka dalam mensejahterakan bangsa-bangsa yang masih tergolong miskin.
2. Mendoakan tiap pemimpin perusahaannya supaya memiliki keadilan dalam memimpin perusahaan dan melihat kepentingan para pegawai atau stafnya.
3. HKBP menjadi alat Tuhan untuk menyatakan keadilan di tengah-tengah jemaat yang sedang menghadapi pergumulan ekonomi dan pendidikan.

Nyanyian

BE No.228: 3 "Jesus Haposanku"

Di HarajaonMu tigor do uhumMu
Ho ma huihuthon lao tu hangoluan
Naung torang tarida, sonang do nasida
Di HarajaonMu ala ni uhumMu

Tunangan Yang Bertanggung Jawab

Matius 1: 20 - Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.

Dalam kisah Natal, tokoh Yusuf sering kali dilupakan. Bayi Yesus dan Maria lebih sering menjadi pusat perhatian. Yusuf seorang pemuda sederhana yang merupakan tunangan Maria. Saat itu ia takut dan bermaksud hendak membatalkan pernikahannya dengan Maria secara diam diam. Dia takut akan hari depan yang diluar rencana dan pikirannya. Khawatir akan sesuatu yang dia tidak mengerti di depan oleh karena peristiwa tersebut. Namun setelah malaikat Tuhan memberitahukan maksud Tuhan atas peristiwa itu, dia memperoleh kekuatan dan mengambil keputusan untuk menjadi suami Maria. Kehadirannya pasti amat berperan didalam membangun keluarganya juga melindungi hidup Maria dan bayi Yesus saat terjadi pembunuhan besar atas bayi di Betlehem sehingga Yusuf memimpin keluarganya mengungsi ke Mesir.

Dari seorang tunangan yang ketakutan, Yusuf diubah menjadi suami dan ayah yang berani serta bertanggungjawab. Oleh didikan dan kasih sayang bersama Maria, Yesus dibesarkan didalam keluarga yang bahagia sampai tiba waktunya untuk memberitakan Kabar Baik baik orang orang di wilayah Israel.

Kita mungkin pernah merasa takut. Kita dapat saja berlari dari kenyataan, namun sering kali Tuhan menginginkan peran kita untuk menjadi berkat dalam peristiwa tersebut. Walaupun peran tersebut kecil menurut pandangan kita, namun dalam rencana Allah keputusan kita untuk berperan sungguh berarti. Bisa saja kita tidak bisa melihat hasilnya sekarang, tapi waktu pasti akan menjawab betapa berharganya kerelaan kita seperti Yusuf seorang tunangan yang telah diubahkan oleh karena kerelaannya mengikuti rencana Tuhan.

Peran sekecil apapun dalam rencanaNya jika dengan rela dilakukan selalu dipandang besar oleh Tuhan. Lakukanlah peran anda sekarang.

Immanuel

Matius 1: 23 Sesungguhnya anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel yang berarti: Allah menyertai kita.

Setiap hari Natal tiba, berita kelahiran Yesus dikumandangkan lewat lagu, liturgi, khotbah, drama dan berbagai peristiwa lainnya. Di zaman modern ini banyak toko dan jalanan dihiasi dengan berbagai hiasan natal dan lampu yang indah. Suasana Natal terasa menggelora disetiap sudut kota dan desa, di gedung-gedung besar dan bahkan digubuk derita orang miskin. Apakah peristiwa Natal ini hanya merupakan pengulangan cerita yang dari tahun ke tahun kita dengarkan? Adakah sesuatu yang dibaharui dan dikuatkan dalam kehidupan orang percaya? Adakah makna yang baru dalam hidup kita pada masa Natal ini?

Peristiwa kelahiran Yesus Kristus dimaknai dengan nama yang diberikan kepada Yesus yang lahir itu. Dia akan dinamai Imanuel – yang berarti: Allah menyertai kita. Ketika Malaikat mengunjungi Maria, dia berkata: Tuhan menyertai engkau. Dan sekarang abak yang akan dilahirkannya itu dinamai Imanuel yang artinya Allah menyertai kita. Hal ini memperlihatkan bahwa peristiwa kelahiran Yesus bepusat pada “Allah menyertai kita”. Allah menyertai kita menjadi peristiwa sehari-hari dalam kehidupan orang percaya. Dia bukan saja peristiwa di kandang domba Efrata di Betlehem, tetapi dia menjadi pengalaman hidup sehari-hari. Inilah makna natal yang harus dimiliki oleh setiap orang yang merayakannya.

Merayakan natal hanya untuk menggambarkan sukacita, menghabiskan banyak biaya, pesta-pesta, baju baru, hiasan baru kuranglah sempurna tanpa kehadiran Allah dalam kehidupan orang yang merayakan natal. Allah menyertai kita menjadi kehidupan nyata dalam pergerakan orang percaya setiap hati. Tindakan, kata dan perbuatan berada dalam pengendalian dan kekuasaan Allah sendiri.

Menjadi pengalaman yang indah manakala setiap orang pada masa natal ini menyegarkan ulang perjalanan hidupnya. Apakah saya masih berada dalam penyertaan Allah atau sebaliknya. Sesungguhnya kehidupan dalam Imanuel adalah sebuah kehidupan yang mengalami perubahan untuk mengalami hal-hal sorgawi terjadi di bumi. Meskipun

manusia daging ini masih di bumi, tetapi di dalam Yesus peristiwa sorgawi yang penuh kasih dan pengampunan menjadi nyata. Inilah wujud penyertaan Allah dalam kehidupan orang percaya. Tuhan memberkati

Minggu, 21 Desember 2008

[Saat Beribadah]

Bacaan/Epistel : *Matius 1: 18 – 23*
Khotbah : *Yesaya 7: 10 – 14*

Penjelasan Epistel

1. Kelahiran Yesus adalah suatu keheranan besar bagi seluruh dunia. Kelahirannya melampaui segala akal dan pikiran manusia. Benarlah bahwa Dialah Allah, Raja atas segala Raja yang memiliki dunia dan seluruh isinya termasuk manusia yang sangat pintar atau intelek sekalipun itu.
2. Walau Maria masih bertunangan dengan Yusuf, namun pria inipun dipakai oleh Tuhan untuk melangsungkan rencana Penyelamatan dunia. Yusuf tidak mengingkari walau ada rasa khawatir di dalam dirinya. Perasaan kemanusiaannya tergeser oleh keajaiban yang disampaikan oleh Tuhan Allah kepadanya.
3. Arti sebuah nama menjadi penting bagi dunia. Immanuel – Allah Beserta kita. Bayi yang lahir itu milik seluruh dunia, karena Ia menyertai tiap “kita” yang mempercayainya. Penyertaan Tuhan tidak berhenti saat Dia lahir atau ketika kita merayakan Hari kelahirannya tetapi selama-lamanya

Nyanyian

BE No.594 “Sai Ro ma Ho Immanuel”

Sai ro ma Ho Immanuel, manopot bangsoM Israel
Nunga ngolngolan bangsoMon. Paimaima haroroM
Las ma roham O Israel, ai nunga ro Immanuel

Yesus Anak Sulung

Lukas 2:7 Dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.

Peristiwa kelahiran Yesus adalah suatu peristiwa yang mengherankan. Mengherankan, sebab sebagai Allah dan raja dia lahir di dalam palungan. Tidak ada tempat di rumah penginapan. Sesungguhnya kelahirannya ini mengalami kehidupan manusia yang paling menderita. Allah sendiri dalam Yesus Kristus mengalami kesulitan dan penderitaan yang dialami oleh manusia sejak dia datang dalam kelahirannya di bumi ini. Kelahirannya dalam penderitaan adalah untuk mengambil kuasa penderitaan yang harus dialami manusia ke dalam diriNya sendiri. Dengan itu kuasa penderitaan itu tidak berkekuatan lagi untuk

Allah sungguh mengerti kehidupan manusia. Dia sendiri mengalaminya dan memberi kekuatan bagi manusia untuk mampu mengalami kehidupannya di dunia yang penuh dengan penderitaan ini. Dengan kelahirannya Allah mengubah kehidupan manusia bahwa dari tengah penderitaan Allah menghadirkan kemuliaanNya. Di tengah penderitaan dan kemiskinan Allah menghadirkan kuasaNya yang agung. Cara manusia yang membangun kemuliaan di tengah kemuliaan telah dibalikkan dalam cara Allah yang membangun kemuliaan ditengah penderitaan.

Kehidupan manusia yang berada dalam kuasa Allah akan mengalami berbagai peristiwa yang kadangkala tidak dapat diungkapkan dan dirumuskan secara sendiri. Seorang yang berada dalam kuasa Allah mengalami kemuliaan dan sukacita di dalam penderitaan dan kemiskinan. Hal itu hanya mungkin terjadi di dalam penyertaan Allah. Tidak ada sukacita dan kegembiraan dari penderitaan di luar Tuhan Yesus. Tetapi penderitaan dan derita dapat menjadi kemuliaan dan sukacita ketika Allah melakukannya dalam kehidupajn kita.

Kehidupan yang sedang dihidupi orang percaya di bumi ini adalah kehidupan yang penuh dengan rahasia Allah. Allah yang lahir dalam penderitaan dan kemiskinan itu telah mengubah dunia ini. Maka Allah yang mengubah dunia ini akan mengubah kehidupan derita

dan kemiskinan menjadi sukacita dan kemuliaan. Justru ditengah kemiskinan dan penderitaan itulah Allah memperlihatkan kemuliaan, kasih dan kuasaNya. Fasilitas sebagai sarana untuk membentuk kebahagiaan dalam kehidupan manusia tidak lagi menjadi penentu dalam kemuliaan dan sukacita. Yesus Kristuslah sumber kemuliaan dan sukacita. Tuhan memberkati.

Selasa, 23 Desember 2008

[Saat Berdoa]

Yohanes 3: 16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Topik Doa

1. Mengingat serta menghayati KASIH SETIA Allah yang mau mengaruniakan AnakNya untuk kehidupan manusia di dunia ini.
2. Berterima kasih atas ketidakbinasaan yang disampaikan Tuhan kepada setiap manusia
3. Menjaga pergaulan muda-mudi agar tetap dalam koridor kristiani.

Nyanyian

KJ No. 93 "Tumbuhlah Tunas Baru"

Tumbuhlah Tunas baru di tunggul Isai.
Yang pada masa lalu disyairkan Nabi
Nubuatnya genap: bunga harapan lahir,
di malam yang gelap

Paduan Suara Malaikat

Lukas 2: 14- Kemuliaan bagi Allah di tempat yang Mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.

Pengumuman sorgawi disampaikan para malaikat melalui paduan suara sorgawi. Paduan suara ini menyanyikan lagu pujian bagi Allah yang maha tinggi serta pemberitahuan akan damai sejahtera yang terjadi di bumi.

Pengumuman yang disampaikan malaikat sorgawi mempunyai dua isi yang saling berhubungan. Pertama "Kemuliaan bagi Allah yang Mahatinggi". Peristiwa kelahiran Yesus adalah awal dari terbukanya rahasia sorgawi bahwa kemuliaan adalah milik Allah yang Mahatinggi. Kemuliaan ini telah turun ke bumi dalam diri Yesus Kristus. Kemuliaan itu akan mengubah kehidupan dunia dan manusia. Kemuliaan itu menjadi sebuah kenyataan yang sedang berlangsung di bumi. Dan kemuliaan itu menghantar pada bagian kedua dari pengumuman sorgawi itu.

Kedua. "Damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepadaNya". Kemuliaan Allah membawa damai sejahtera yang turun atas bumi. Damai sejahtera diantara orang yang berkenan kepadaNya. Damai sejahtera itu tidak terjadi di antara orang yang tidak berkenan kepadaNya. Itulah sebabnya masih terdapat kekacauan, kejahatan dan perselisihan di bumi. Sebab damai sejahtera di bumi itu terjadi diantara orang yang berkenan kepadaNya. Damai sejahtera menjadi pengalaman nyata bagi setiap orang yang berkenan kepada Allah.

Kemuliaan dan damai sejahtera menjadi satu kesatuan di dalam kelahiran Tuhan Yesus Kristus. Di dalam diriNya ada perjumpaan antara Allah dan manusia. Di dalam Dia, manusia yang berkenan kepada Tuhan memperoleh damai sejahtera. Di dalam Dia, kemuliaan Allah menjadi nyata di bumi. Tidak ada jala yang dapat untuk merasakan dan mengalami kemuliaan Allah dan damai sejahtera sekaligus di luar Yesus Kristus. Di dalam Dia kemuliaan dan Damai sejahtera itu menjadi satu kesatuan yang dapat dihidupi dan dinikmati oleh orang-orang yang berkenan kepadaNya. Setiap orang yang menyatu dengan Tuhan Yesus mengalami kehidupan sorgawi di bumi.

Dengan kemuliaan dan damai sejahtera Allah yang telah berlangsung di bumi, kehidupan manusia kini menjadi bermakna dan berguna. Manusia yang seharusnya binasa oleh karena dosa dan pelanggaran, kini dapat menikmati hal sorgawi yaitu kemuliaan Allah dan Damai sejahtera. Kemuliaan dan damai sejahtera inilah yang akan menghantar orang yang berkenan kepada Allah pada kehidupan di sorga, sebab di sorga ada kemuliaan Allah dan Damai Sejahtera. Pada saat ini, ketika mendengar paduan suara sorgawi yang mengatakan: "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang Mahatinggi, damai sejahtera di bumi diantara orang yang berkenan kepadaNya", kita telah berada dalam suasana hidup sorgawi. Menyatulah dengan para malaikat untuk menyanyikan lagu sorgawi dalam kehidupan kita yang penuh dengan damai sejahtera Allah. Tuhan memberkati

Kamis, 25 Desember 2008

[Saat Berdoa]

Bacaan/Epistel : Yesaya 42: 1-4
Khotbah : Titus 3: 4-7

"Selamat Hari Natal Opung, Amang, Inang, Ito, Lae, Namboru, Amangboru, Tulang, Nantulang dan semua jemaat HKBP dimanapun saudara berada. Selamat menikmati keindahan kasihNya bersama keluarga dan handai tolan"

Nyanyian
BE No.52 "Hatuaon do"

Hatuaon do, las ni roha do. Hatutubu ni Jesus i
Mago do jolma, ro ma Tuhanta. Las be, las be ma rohanta i
Mago do jolma, ro ma Tuhanta. Las be, las be ma rohanta i

Persembahan Yang Hidup

Matius 2: 11- Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu_nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

Orang-orang majus dari Timur mencari raja Yahudi yang baru dilahirkan itu guna sujud menyembah-Nya. Kelahiran Yesus telah dinubuatkan jauh sebelumnya oleh nabi Yesaya : "sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel (Yesaya 7:14). Imanuel artinya , Tuhan beserta, kita. Itulah sebabnya ketika raja Herodes menanyakan kepada imam-imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, di mana sang Mesias dilahirkan , mereka menjawab : di Betlehem, di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab para nabi. Orang-orang majus dari Timur datang berbondong-bondong menjumpai sang Mesias dan mereka menjumpai Dia bersama ibu-Nya Maria, lalu sujud menyembah-Nya.

Apa yang mereka lakukan setelah sujud menyembah-Nya? Mereka mempersembahkan harta milik mereka yang termahal berupa emas, kemenyan dan mur. Mereka sudah mempersiapkan hati dan persembahannya sebelum menjumpai sang Mesias. Ada kesiapan hati, ada ketulusan dan ada pengorbanan yang mereka usung sebelum berjumpa dengan sang Mesias. Saya ingat cerita seorang anak kecil di sebuah desa terpencil. Orang tuanya selalu memberikan persembahan untuk sekolah minggu pada sabtu malamnya. Jika persembahannya berupa uang kertas, maka dilipatnya uang itu dengan sangat rapi. Pikirnya ini adalah persembahanku untuk Tuhan, karenanya meskipun nilainya tidak seberapa, tapi aku harus memberinya dengan sukacita. Jika persembahannya berupa uang logam, maka dilap dan dicucinya sampai bersih sehingga kelihatan mengkilap. Berikanlah persembahan yang terbaik bagi Tuhan, bukan dengan terpaksa, tetapi berikanlah dengan sukacita.

Yesus berkata kepada orang kaya yang memberikan persembahan : "Sesungguhnya janda miskin ini memberikan lebih banyak dari pada kamu, karena dia memberikan dari kekurangannya, sedangkan engkau memberi dari kelimpahanmu (Lukas 21 : 1-4). Apa maksudnya dari kelimpahanmu ? Saya yakin , semua kita sudah memahami bagaimana

memberikan persembahan yang benar . Apakah kita mempersiapkan persembahan sebelum datang ke gereja ? Sekiranya saudara belum sempat mempersiapkan dan di dompet tersedia uang pecahan \$ 100 , \$50, \$ 10 dan \$ 2. Apakah kita memberi pecahan \$ 100 atau justru pecahan \$2? Berikanlah persembahan yang terbaik bagi Tuhan. Apakah persembahan harta dan uang kita sudah cukup memuaskan hati Tuhan ? Ternyata tidak, karena Tuhan berkata berilah tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Ku, itu adalah ibadahmu yang sejati (Roma 12: 1). Biarlah firman Tuhan ini menjadi perenungan bagi kita, supaya masing-masing kita dapat menjadi berkat bagi orang lain. Tuhan memberkati.

Sabtu, 27 Desember 2008

Keheranan Rakyat Pinggiran

Lukas 2: 15- Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke sorga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita."

Suatu hari seorang buruh berkata kepada temannya di sebuah perusahaan, bahwa di Klang-Selangor Malaysia telah dibuka pelayanan HKBP untuk kaum buruh yang bekerja di Klang dan sekitarnya. Teman-temannya berkata, "ah tidak mungkin itu, bagaimana HKBP bisa dibuka di Malaysia". "Lagi pula disini kan hanya buruh perusahaan, apa mungkin HKBP peduli dengan kaum buruh?" sambung mereka. Saya mendengar pendeta dari Singapore akan datang lagi minggu ini untuk melayani di sini, sambung sang buruh ini lagi. Teman-temannya berkata: "Kabar apalagi itu, manalah mungkin pendeta dari Singapore datang ke Klang ini, kamu mengada-ada saja. Kalaupun itu benar biarlah mereka orang-orang baik itu yang pergi ke gereja. Akhirnya mereka pergi ke Mall untuk jalan-jalan tanpa menghiraukan berita dari kawannya.

Sangatlah berbeda dengan kaum gembala miskin yang ada di Efrata. Mereka dikunjungi malaikat dan memberitahukan bahwa Juruselamat telah lahir di Betlehem. Mereka tidak berkata: "Mungkin Allah peduli dengan kita orang miskin dan hina ini? Bukankah Allah itu agung dan kudus? Bagaimanakah mungkin Allah mau memberitahukan kabar besar seperti ini kepada kita? Tetapi mereka justru berkata: "Marilah

kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita”.

“Pergi untuk melihat apa yang terjadi” adalah sikap dan reaksi yang terbaik untuk mendengar kabar baik dari Tuhan. Menganggap diri tidak layak untuk bertemu dengan Tuhan bukanlah sikap yang dikehendaki Tuhan. Para gembala yang hina itu mendapatkan pencerahan hidup. Mereka menjadi saksi dan kemuliaan Allah, sebab mereka mengambil sikap yang benar dengan pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi yang telah diberitahukan Tuhan kepada mereka.

Pergi melihat peristiwa yang diberitahukan Tuhan serta mengalami hal yang indah dalam peristiwa itu akan membawa manusia pada perjalanan hidup yang benar. Pada zaman ini, kita dipanggil Tuhan untuk datang ke dalam persekutuan di dalam, gerejanya dan mengalami kehadiran Tuhan di sana. Inilah yang menjadi makna kelahiran Yesus pada zaman ini. Tidaklah cukup hanya mendengar lagu-lagu natal, atau menikmati ornament (hiasan-hiasan) natal yang dipajang di toko-toko, jalanan, gedung-gedung. Tetapi yang lebih penting ialah melihat dan mengalami kehadiran Yesus dalam persekutuan orang-orang percaya yang diselamatkan oleh karena kelahiran Yesus. Tuhan memberkati



[Saat Beribadah]

Bacaan/Epistel : Roma 8: 37 – 39
Khotbah : Yeremia 23: 23 – 24

Penjelasan Epistel

1. Kasih Tuhan Yesus Kristus kekal selama-lamanya, tidak sesewaktu atau melihat suatu kejadian/peristiwa. Dunia dapat berlalu namun kasih Tuhan tetap selama-lamanya.
2. Orang yang bertahan dalam Kristus adalah orang yang berkemenangan. Sebab ketika kita mengalami kesulitan untuk mempertahankanNya disitu juga kita dapat merasakan kekuatan dari kasih Tuhan yang menyertai kehidupan sehari-hari kita.
3. Dunia dimana kita hidup, lingkungan dimana kita bekerja atau bahkan keluarga dimana kita berada sering tanpa sengaja menjauhkan kita dari kasih Kristus. Pergumulan yang sedang dialami rakyat Indonesia, khususnya agama Kristen bahkan sebenarnya menguji ketahanan kita untuk tetap bertahan bersama dengan Kristus Yesus Sang Penyelamat. Ekonomi yang memperokporandakan kehidupan keluarga, dimana sulitnya mendapatkan pekerjaan mendukung mudahnya seseorang melakukan hal-hal yang tidak terpuji, justeru inilah tantangan bagikita jemaat Tuhan menunjukkan ketahanan hidup bersama dengan Kristus Yesus.
4. Iman yang kita miliki tidak hanya untuk dipelihara. Inilah saatnya kita menunjukkan ketahanan beriman bersama dengan Kristus Yesus sang Penyelamat Dunia. Jangan mudah menyerah atas sesuatu yang gampang didapatkan, tetapi raihlah sesuatu yang kekal walaupun sulit untuk digapai.
5. Pastikan diri bahwa Tuhan menyertaimu.

Nyanyian

KJ No. 179 "Kasih Paling Agung"

Kasih paling agung, dari Tuhanku,
kini kusadari di dalam hatiku
Yesus Maha kasih dan Maha Kudus,
korbankan diriNya agar kuditebus
Dia menaklukkan maut dan dosaku.
Dia memberikan sgalanya untukku

Terang Itu Kuperlukan

Yohanes 8: 12 Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, katanya "Akulah terang dunia: barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.

Bila datang kegelapan janganlah mengambil palu untuk memukulnya. Sebab dengan palu kegelapan itu tidak akan pergi. Jangan pula mengambil kipas angin untuk mengusirnya, kegelapan itu tidak akan pergi pula. Nyalakanlah lilin atau cahaya lainnya maka kegelapan itu akan pergi dengan sendirinya. Kegelapan tidak dapat dikalahkan dengan kekerasan atau dengan paksaan. Dia hanya dapat diusir dan dikalahkan oleh terang.

Yesus, berkata, Akulah terang dunia. Dialah yang telah mengalahkan kuasa kegelapan dunia ini. Di dalam Dia, kegelapan dunia ini tidak berkuasa lagi. Di dalam dia kegelapan menjadi pergi melarikan diri. Di dalam dia kegelapan tidak dapat menguasainya. Sebaliknya tanpa Yesus kegelapan akan memperlihatkan kuasanya untuk menyesatkan manusia. Itu pula menjadi dasar bahwa setiap orang yang mengikut Yesus akan berjalan dalam terang dan mempunyai terang kehidupan. Yesus adalah kekuatan orang percaya untuk mengusir kegelapan. Di dalam dia ada jalan yang dapat ditempuh dengan baik. Tanpa Yesus manusia berjalan dalam kegelapan yang membuatnya menjadi tersesat.

Mereka yang menghendaki kehidupan yang terbuka dan saling mempercayai menghendaki hidup dalam terang. Mereka yang senang merencanakan rencana-rencana tersembunyi mencintai kegelapan. Di dalam kegelapan ada kebohongan dan ketidak jujuran sementara di dalam terang ada kejujuran dan keterbukaan. Mereka yang berjalan dengan Yesus sebagai terang senantiasa merencanakan hal-hal yang baik secara terbuka. Sementara mereka yang berjalan dalam kegelapan merencanakan hal-hal yang jahat secara tersembunyi. Bagaimana mengatasi rencana-rencana kejahatan yang direncanakan dalam kegelapan? Tetaplah hidup dalam terang Yesus Kristus. Terang Yesus Kristuslah yang dapat menghalau segala kejahatan yang direncanakan dalam kegelapan. Manusia dari dirinya tidak dapat mengatasinya, tetapi Yesus yang adalah terang itu mengetahui segala sesuatu yang ada dalam pikiran manusia baik yang tersembunyi

maupun yang terbuka. Dengan berjalan dalam Yesus Kristus sebagai terang dunia, orang percaya dapat terhindar dari berbagai kejahatan. Tuhan memberkati.

Selasa, 30 Desember 2008

[Saat Berdoa]

2 Korintus 3: 17 Sebab Tuhan adalah Roh; dan dimana ada Roh Allah, disitu ada kemerdekaan.

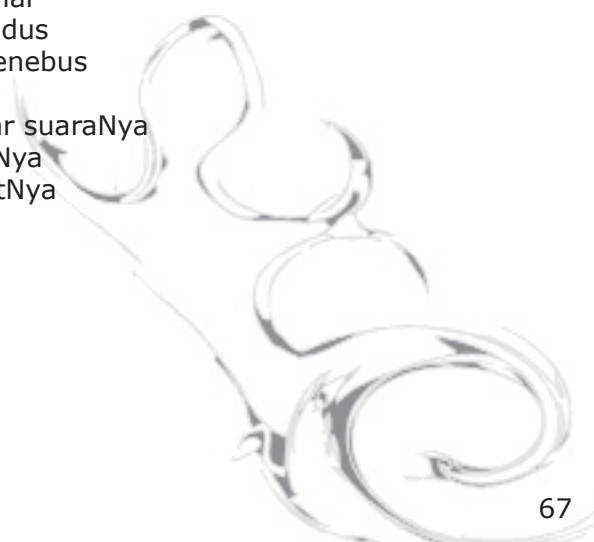
Topik Doa

1. Memohon Roh Tuhan memberikan kekuatan menjalani hidup di tahun 2009.
2. Bersyukur atas seluruh kebaikan Tuhan Yesus setelah setahun penuh menjalani hidup dengan penuh anugerahNya.
3. Agar kasih Tuhan senantiasa mempersatukan kita dengan orang tua dan sanak keluarga yang jauh.

Nyanyian

Terpujilah Allah (To God be The Glory)

Terpujilah Allah, hikmatNya besar
Begitu kasihNya tuk dunia cemar
Sehingga dibrilah PutraNya Kudus
Mengangkat manusia serta menebus
Pujilah, pujilah buatlah dunia
Bergemar, bergemar mendenar suaraNya
Dapatkanlah Allah demi PutraNya
Bri puji padaNya sebab hikmatNya



Akhir Hari Ini, Masuk Esok

Ibrani 12: 2a Marilah kita melakukannya dengan mata tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan.

Romauli mendadak sangat ketakutan dan ragu mengingat besok dia akan diwawancarai oleh sebuah perusahaan. Kemauannya sendiri untuk pindah kerja dari tempatnya semula. Seakan dia ingin melupakan hari itu dan membatalkan segalanya.

Untuk memasuki sesuatu memang dibutuhkan suatu sikap tertentu. Dan itulah yang membuat Romauli ragu sebab ia kurang percaya atas dirinya sendiri dan hal ini menentukan sikapnya.

Hari ini kita akan mengakhiri masa keraguan itu, dan esok kita akan memasuki sesuatu yang baru. Dibutuhkan suatu sikap yang pasti dari kita untuk memasuki tahun yang baru. Sikap itu berpusat dari diri sendiri dimana mata kita tertuju kepada Yesus, yang memimpin dalam iman. Mata berfungsi untuk melihat dan selanjutnya disampaikan ke hati. Kedewasaan iman kita di tengah kemajuan zaman yang begitu pesat dan cepat ini, membawa kita untuk melihat berbagai kemewahan, kemudahan tetapi sekaligus ancama bagi kehidupan kita. Anggap saja sekarang kita sedang melihat sebuah dompet wanita yang isinya adalah setumpuk uang dengan nilai cukup besar? Anggap saja kita sedang berada dalam percakapan seseorang yang menawarkan perkawinan kilat dimana ia akan memberikan kemewahan harta dalam rumah tangga? Anggap saja kita sedang berhadapan dengan seseorang yang menawarkan pekerjaan ringan dengan imbalan besar? Apakah keputusanmu. Meraih dengan cepat atau berpikir dulu?

Amsal mengatakan, sesuatu yang cepat dicapai, akan cepat juga hilangnya. Bila mata tertuju kepada Yesus yang memimpin dan mengarahkan langkah kita untuk mengambil sebuah keputusan, niscaya hari ini kita akan mengakhiri tahun 2008 ini dengan rasa syukur dan memasuki tahun 2009 dengan kepastian lebih baik dari hari kemarin. Tuhan memberkati.